

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIGAS CEPU



Oleh:

Taufik Rizki Sista, S.Pd.I

NIM: 1320412184

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Taufik Rizki Sista, S.Pd.I

NIM : 1320412184

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Saya yang menyatakan



Taufik Rizki Sista, S.Pd.I

NIM: 1320412184

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Taufik Rizki Sista, S.Pd.I

NIM : 1320412184

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam.

Menyatakan bahwa secara keseluruhan penelitian/naskah ini benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 14, April 2015

Saya yang menyatakan.



Taufik Rizki Sista, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIGAS CEPU

Nama : Taufik Rizki Sista, S.Pd.I
NIM : 1320412184
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 24 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Direktur,



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis dengan judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu.

Nama : Taufik Riki Sista, S.Pd.I

NIM : 1320412184

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam.

Telah disetujui tim penguji munaqosyah:

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A (Signature)

Sekertaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag (Signature)

Pembimbing/penguji : Dr. H. Hamdan Daulay, M.A., M.Si (Signature)

Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag (Signature)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : Jum'at, 24 April 2015

Waktu : 07.30 WIB

Nilai : A-

IPK : 3,53

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamualaikum, Wr, Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksian dan arahan dalam penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIGAS CEPU

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Taufik Rizki Sista, S.Pd.I
NIM	:	1320412184
Jenjang	:	Magister (S2)
Prodi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamualaikum, Wr, Wb

Yogyakarta, 9 April 2015

Pembimbing.



Dr. H. Hamdan Daulay, M.A

ABSTRAK

Taufik Rizki Sista, S.Pd.I.. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model manajemen kurikulum di SMK Migas Cepu. Untuk mengetahui proses peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses manajemen kurikulum dan peningkatan mutu. Serta untuk mengetahui peranan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan partisipatif, observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi yang berkaitan tentang pokok bahasan berupa buku, dokumentasi sekolah, dan berbagai sumber terkait.

Hasil penelitian ini adalah: (1) SMK Migas mendapat surat penunjukan pemerintah sebagai pelaksana kurikulum 2013, jadi pada saat ini SMK Migas masih menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum 2013. (2) Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di SMK Migas dilakukan secara komprehensif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Meski terdapat beberapa kendala yang masih dapat ditangani. (3) SMK Migas sangat mengedepankan meningkatkan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan presensi target lulusan UN yang mencapai 100% selama empat tahun terakhir. (4) Kurikulum SMK Migas memegang andil 90% terhadap pengembangan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan berbagai inovasi dalam perubahan model pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan, SMK Migas

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shod	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dho	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tho	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zho	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah ah	‘	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

Kaliamat arab	ditulis
مُتَعَقِّدُ	muta'aqqidun

C. Ta' marbutoh.

1. bila dimatikan maka ditulis h

Kalimat arab	Ditulis
هِبَةٌ	Hibah
خِيزْيَةٌ	khizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. bila hidup atau dengan harokat fathah, kasroh, atau dommah maka ditulis t.

Kaliamt arab	dituslis
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Zakatul fitri

D. Vocal pendek.

Vocal arab	Nama	Ditulis
܍	Fathah	A
܏	Kasroh	I
ܑ	Dhomah	U

E. Vocal panjang.

Kalimat arab	Ditulis	Keterangan
جَاهِلِيَّةٌ	Jaahiliyyah	Fathah + alif mati
كَرِيمٌ	Kariim	Kasroh + ya mati
أَعْوَذُ	A'uuzu	Dhomah + waw mati

F. Vocal rangkap.

Kalimat arab	Ditulis	Keterangan
بَيْنَكُمْ	Bainakum	Fathah + ya mati
قُولُّ	Qoulun	Fathah + waw mati

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof.

Kaliamt arab	Ditulis
أُعِدَّتْ	U'idat
أَنْتُمْ	A antum

H. Kata sandang dengan alif laam.

1. Bila diikuti huruf Qomariah.

Kaliamat arab	Ditulis
الْقُرْآنُ	Al-quraan
الْجَمَاعَةُ	Al-jamaa'ah

2. Bila diikuti huruf syamsiyah.

Kalimat arab	Ditulis
أَتَقْوَى	At-taqwaa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala syukur yang patut kita ucapkan hanya kepada Allah SWT. Ialah Tuhan yang patut disembah yang telah memberikan kita segala nikmat dan karunia sebagai kholifah di bumi ini. Berkat ridhonya juga akhirnya Tesis kami yang berjudul “IMPLEMENTASI MAMAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SKM MIGAS CEPU” dapat selesai tepat pada waktunya. Sholawa serta salam tak lupa kami ucapkan untuk kehadiran nabi besar Muhammad SAW, sang *khotimul anbyaa'* yang telah merubah peradaban jahiliyah menuju peadaban islamiyah seperti yang kita rasakan ini.

Dalam penulisan tesis ini, peneliti menyadari tidak akan bisa terlepas dari bantuan pihak-pihak yang mendukung peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

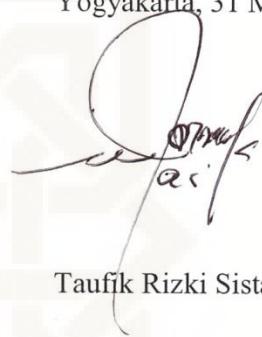
1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku direktur program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rahmanto, selaku sekertaris program studi Pendidikan Islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Hamdan Daulay, M.A., M.Si selaku pembimbing tesis yang selalu menyemangati dan membimbing saya hingga selesaiya penulisan tesis ini.
5. Ayah dan ibu yang selalu mendoakan dan mendukung saya hingga selesaiya masa studi pascasarjana ini.
6. Seluruh saudara dan keluarga besar saya yang telah mendoakan saya sampai selesaiya masa kuliah saya.
7. Kepala sekolah SMK Migas Cepu yang telah memberikan izin kepada saya dalam penyelsaian tugas akhir kuliah ini.
8. Dra.Sri Untari, selaku WAKA Kurikulum SMK Migas yang membantu dalam pengumpulan data yang saya butuhkan untuk penulisan tesis ini.
9. Seluruh staff guru dan karyawan SMK Migas Cepu yang telah membantu saya dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman kelas MKPI A nonreguler yang telah menemani masa studi saya selama dua tahun ini. Semoga ini bukan menjadi akhir silaurahmi kita.
11. Teman-teman dan sahabatku dimanapun kalian berada, teruntuk untuk Meylia Anggun Lisdiana yang selalau mendukung dalam keadaan susah maupun senang dalam penyelesaian masa studi ini.

Semoga segala bantuan yang telah kalian berikan baik support secara materi dan rohani kepada saya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tesis yang ini masih jauh dari kata sempurna,.

maka penulis masih mengharapkan saran dan kritikan yang membangun terhadap tesis ini agar tesis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 31 Maret 2015



Taufik Rizki Sista, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : KERANGKA TEORI	19
A. Manajemen Kurikulum	19
1. Pengertian dan Ruang Lingkup	19
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kurikulum	20
3. Konsep Manajemen Kurikulum	25
4. Proses Manajemen Kurikulum	27
5. Pedoman-pedoman Pelaksanaan Kurikulum	29
6. Segi Manajemen Dalam Pelaksanaan Kurikulum	34
7. Pengembangan Silabus	36
8. Langkah-langkah Pengembangan Silabus	38
9. Beban Belajar	40
10. Kalender Pendidikan	44
11. Penilaian	46
B. Mutu Pendidikan	46
1. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia	47
2. Standar Mutu Pendidikan	52

BAB III : DATA UMUM SMK MIGAS CEPU	53
A. Profil SMK Migas	53
B. Visi Misi SMK Migas	56
C. Struktur Organisasi SMK Migas	56
D. Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	58
E. Program Keahlian	61
F. Data Siswa	62
G. Bantuan Yang Pernah Diterima	65
H. Fasiltas Sekolah	65
BAB IV : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIGAS CEPU	70
A. Konsep Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu	71
B. Manajemen Kurikulum SMK Migas	72
1. Perencanaan kurikulum SMK Migas	73
2. Pengembangan Kurikulum SMK Migas	77
3. Pelaksanaan Kurikulum SMK Migas	88
4. Pengawasan Kurikulum SMK Migas	98
5. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kurikulum SMK Migas	105
C. Peningkatan Mutu Pendidikan SMK Migas	108
1. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan SMK Migas	108
2. Manajemen Kurikulum Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	111
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Peningkatan Mutu Di SMK Migas	114
BAB V : PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 001 (Transkip wawancara)	127
Lampiran 002 (Contoh Struktur Kurikulum SMK/ MAK)	136
Lampiran 003 (Jadwal Mata Pelajaran SMK Migas)	140
Lampiran 004 (Kalender akademik SMK Migas)	142
Lampiran 005 (SK Mengajar SMK Migas)	148
Lampiran 007 (Lampiran SK Mengajar SMK Migas)	150
Lampiran 009 (Contoh RPP SMK Migas)	166
Lampiran 010 (Contoh silabus SMK: Penidikan Agama Islam)	173
Lampiran 011 (Contoh Format Penilaian Kognitif Siswa SMK Migas) ...	216
Lampiran 012 (Contoh Format Penilaian Afektif Siswa SMK Migas) ...	218
Lampiran 013 (Contoh Format Penilaian Psikomotorik SMK Migas) ...	219
Lampiran 014 (Surat Pengantar Salinan PERMENDIKNAS)	220
Lampiran 015 (Salinan PERMENDIKNAS NO:60 tahun 2014) ...	222
Lampiran 016 (Surat Penunjukan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) ...	230
Lampiran 017 (Dokumentasi Foto)	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Pendidikan adalah hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Bahkan bagi ummat Islam, pendidikan adalah hal yang pertama diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad lewat surat Al-'alaq ayat 1-5 yang pertama kali diturunkan kepada rosulullah SAW. Bahkan pada masa kini, manusia berlomba-lomba meninggikan jenjang pendidikan untuk beberapa alasan. Semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan seseorang, bagi golongan sekuler, dianggap mampu menjamin masa depan seseorang dengan baik. Mampu mendapat pekerjaan dengan mudah, mendapat pengakuan dari orang lain, dll. Dan bagi orang agamis, semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan dapat menaikkan derajat seseorang dimata tuhan dan manusia, bahkan secara tidak langsung dapat menjamin kehidupan seseorang dimasa depan.

Dalam memenuhi beberapa tujuan ini tentu hal yang paling pertama kali diinginkan manusia adalah mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan bermutu.

Permasalahan yang terjadi di Indonesia ini adalah, masih lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas di laksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataanya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Ada guru yang melaksanakan pengelolaan

pembelajarannya di lakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran¹. Persoalan lainnya adalah pendidikan bermutu masih menjadi barang mahal bagi sebagian masyarakat kita. Dalam hal ini bisa dibilang bahwa kebanyakan dari lembaga pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan mutu pendidikan mereka.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia. Upaya tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah, dan intensif, sehingga mampu menyiapkan bangsa memasuki era globalisasi yang sarat persaingan. Mutu pendidikan diarahkan oleh Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan berkualitas diyakini sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun pendidikan di Indonesia belum mampu menuju pada peningkatan kualitas, sebaliknya masih berkutat pada kuantitas semata. Toh demikian, peningkatan sarana dan prasana juga belum

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007, hlm: 5

memadai. Masih banyak gedung-gedung sekolah yang kondisinya rusak parah yang sewaktu-waktu roboh sehingga membahayakan keselamatan siswa, menyebabkan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan di halaman sekolah atau menempati rumah-rumah penduduk. Kekurangan tenaga guru di berbagai daerah juga masih menjadi permasalahan yang cukup pelik. Semua permasalahan yang disebutkan tak kurang dan tak lebih merupakan masalah yang diakibatkan kesalahan dalam penerapan kurikulum dalam lembaga pendidikan. Kebanyakan orang mungkin beranggapan bahwa kurikulum hanyalah sebatas pengaturan jadwal pelajaran dan mengajar guru saja. Namun hakikatnya kurikulum adalah mengatur dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan. Baik jadwal, penempatan guru pengaturan sarana prasarana, dll.²

Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi. Kegiatan tersebut bukan hanya berwujud pembelajaran di kelas tetapi dapat berwujud kegiatan lain, seperti bimbingan belajar kepada peserta didik. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan, karena isi kurikulum bukan hanya yang ada dalam mata pelajaran saja, tetapi mencakup hal lain di luar mata pelajaran sejauh masih

² Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005, hlm: 81

menjadi tanggung jawab sekolah untuk di berikan kepada peserta didik, seperti kerja keras, disiplin, kebiasaan belajar yang baik, dan jujur dalam belajar.³ Dalam sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Kesalahan terhadap manajemen kurikulum akan berimbang pada kesalahan dalam pola pendidikan. Dan kesalahan pada pola pendidikan akan berimbang kepada kurang bermutunya output pendidikan. Rendahnya mutu output pendidikan di Indonesia akan memaksa bangsa ini untuk mengerahkan tenaga asing yang lebih professional untuk mengelola sumber daya alam yang ada di Indonesia. Contohnya sumber daya minyak yang ada di Indonesia.

Tak dipungkiri bahwa Indonesia adalah salah satu Negara penghasil minyak terbanyak didunia selain daerah timur tengah. Namun kenyataan yang sangat disayangkan, bahwa pengelola utama dari minyak bumi Indonesia adalah pihak asing. Mulai dari pengeboran, pengolahan dan pemasaran dikelola oleh pihak asing. Sedangkan kita hanya menjadi konsumen. Padahal Indonesia adalah sumber dari minyak, dan kita yang kita ,membeli minyak kita sendiri dari pihak asing.

Hal seperti ini diakibatkan minimnya sekolah perminyakan bermutu yang berakibat minimnya sumber daya manusia yang berpoensi dalam perminyakan di Indonesia. Sehingga membuat kita harus memakai jasa pihak asing untuk

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm: 224.

⁴ *UU Guru Dan Dosen & UU Sisdiknas*, Asa Mandiri, 2007, hlm: 52.

mengelola kekayaan kita sendiri. Namun Indonesia saat ini sudah menaruh perhatian pada hal ini. Terbukti dengan adanya beberapa sekolah peminyakan yang menjadi andalan Indonesia.

Dari salah satu sekolah perminyakan yang ada, adalah SMK Migas Cepu yang dikelola oleh Pusdiklat Migas Cepu. Sekolah menengah kejuruan ini bertempat dikota Cepu kabupaten Blora. SMK Migas adalah sekolah perminyakan yang pernah menjadi sekolah bertaraf internasional ketika SBI masih diberlakukan. Dan SMK migas sendiri merupakan sekolah perminyakan dalam jenjang sekolah menengah atas yang paling direkomendasikan diseluruh Indonesia.⁵

SMK Migas Cepu merupakan pengembangan dari STM (Sekolah Teknologi Menengah) "KARANA" yang telah berdiri sejak tahun 1961 dan hanya mempunyai satu jurusan yaitu jurusan "BANGUNAN GEDUNG" dan pada tahun 1962 menambah 1 jurusan yaitu "MESIN UMUM". Pada tahun 1965 nama STM KARANA CEPU diganti menjadi STM "PERMIGAN" CEPU

Pada tahun 1979 STM "PERMIGAN" berganti nama menjadi STM "MIGAS" CEPU dan berstatus Bersubsidi, setelah itu tahun 1996 STM MIGAS berstatus disamakan.

Kemudian pada tahun 2005 SMK Migas Cepu mempunyai Program Jurusan Unggulan yaitu Teknik Perminyakan, Program Studi Keahlian :

1. Teknik Kendaraan Ringan

⁵<http://www.smkmigas.com/html/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat> diakses pada kamis, 16/10/2014, 20:56

2. Teknik Pemesinan
3. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik
4. Teknik Elektronika Industri
5. Teknik Pemboran Migas
6. Teknik Produksi Migas
7. Teknik Pengolahan Migas & Petrokimia

Untuk Teknik Pemboran, Teknik Produksi Migas, dan Teknik Pengolahan Migas & Kimia, lulusan diikutkan Program Sertifikasi Kompetensi Bidang Migas di Pusdiklat Migas Cepu, serta jurusan tersebut satu-satunya di Indonesia hanya ada di SMK Migas Cepu.

Prestasi yang diperoleh SMK Migas diatas adalah keberhasilan atas penerapan kurikulum yang sesuai. Ini membuktikan bahwa manajemen kurikulum yang diaplikasikan dengan baik akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula. Maka untuk lebih mengetahui tentang bagaimana penerapan kurikulum di SMK Migas Cepu, peneliti mengambil penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MIGAS CEPU” yang diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih kepada pendidikan di Indonesia dalam penerapan manajemen kurikulum yang tepat sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang baik.

B. Rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa masalah yang nantinya menjadi tujuan utama dalam mencapai hasil dari penelitian yang diinginkan.

- a. Bagaimana konsep manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu?
- b. Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu?
- c. Bagaimana keberhasilan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu?
- d. Apa kendala yang dihadapi SMK Migas Cepu dalam Penerapan Manajemen Kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan?

Kedua rumusan masalah diatas diharapkan dapat membantu penulis untuk mempermudah penelitian guna mendapat hasil yang diinginkan.

C. Tujuan penelitian.

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu.
- c. Untuk mengetahui keberhasilan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu.

- d. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen kurikulum di SMK Migas.

D. Kajian pustaka.

- a. SRI INTAN WAHYUNI. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (Tahun Pelajaran 2008/ 2009).” Tesis Jurusan Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Yogyakarta, 2009.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bagaimana implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta serta mengetahui peranan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah pengetahuan tentang manajemen kurikulum sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di Madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta meliputi: landasan dan tujuan manajemen kurikulum yaitu KTSP dan

⁶ Sri Intan Wahyuni, *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009, Tesis.

Permendiknas tahun 2007, perencanaan kurikulum PAI yaitu penyusunan silabus dan RPP, pelaksanaan kurikulum PAI yaitu pada tingkat sekolah dan tingkat kelas yang dikembangkan oleh masing-masing guru PAI, dan penilaian kurikulum PAI yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dan pada akhir semester melalui ujian akhir semester dan ujian nasional. (2)

Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan melihat beberapa prinsip diantaranya prinsip relevansi yaitu kurikulum memiliki keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat, prinsip fleksibilitas yaitu program pembelajaran yang terencana dilaksanakan secara fleksibel selama proses belajar mengajar, prinsip kontinuitas yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara berkesinambungan, prinsip efisiensi yaitu proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan prinsip efektivitas yaitu manajemen kurikulum PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum dapat membawa hasil yang berguna bagi madrasah.

- b. Sugeng Parwano dengan judul “Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternatif Qoryah Thoyibah Salatiga” tesis jurusan Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan pola manajemen kurikulum di SMP Alternatif Qoryah Toyyibah salatiga. Berdasarkan temuan di lapangan seperti telah diuraikan di pada bab- bab sebelumnya maka dapat disimpulkan keunikan- keunikan dai SMP QT ini terutama yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni : (1)Kurikulum yang dilaksanakan di SMP

QT adalah kurikulum Nasional yang diperluas, perluasannya berdasarkan kebutuhan siswa.SMP ini melaksanakan KBK bukan Kurikulum Berbasis Kompetensi tetapi Kurikulum Berbasis Kebutuhan. (2)Guru di SMP QT ini tidak memiliki persyaratan khusus yang terpenting adalah apabila calon guru benar- benar bisa menjadi fasilitator pembelajaran dan harus mempunyai kebiasaan untuk tidak bisa marah kepada siswa untuk menunjang filosofi sekolah dimana belajar itu harus penuh dengan kegembiraan. (3)Siswa SMP QT diberikan kebebasan berfikir dan bertindak berdasarkan visi dan misi sekolah seperti dideklarsikan di Solo 10 Juli 2006 yakni siswa menjadi manusia yang bebas, bertanggung-jawab, kritis dan berkeahlilan. (4)Strategi pembelajaran di SMP QT dengan berbagai pendekatan agar siswa dapat aktif kreatif dan berinterkasidengan lingkungan fisik maupun sosialnya seperti CTL (Contextual Teaching Learning), KBK (Kurikulum Berbasis Kebutuhan) agar anak belajar dengan penuh kebermaknaan.⁷

- c. SUYATNO “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (*Studi Kasus di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta*)”. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam terpadu di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan

⁷ Sugeng Parwano, *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternatif Qoryah Thoyibah Salatiga*,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, Tesis.

⁸ Suyatno, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Studi Kasus di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, Tesis.

sebagai bahan evaluasi atas pengembangan kurikulum di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu pengembangan kurikulum pendidikan Islam terpadu di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep kurikulum pendidikan Islam terpadu di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta meliputi; pertama, terpadu antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum karena pada dasarnya sumber dari segala ilmu itu adalah satu yaitu Allah swt. Kedua, terpadu dalam aspek subjek belajar baik mengenai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwujudkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menyeimbangkan ketiga ranah tersebut secara bersamaan. Ketiga, terpadu dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Dalam hal, ini misi sekolah tidak hanya mendidik siswa akan tetapi juga mendidik orang tua siswa dan masyarakat. Keempat, terpadu dalam penyelenggaraan yakni antara Departemen Pendidikan Nasional dengan pesantren. Hal ini dilakukan dengan mengajarkan mata pelajaran yang berasal dari kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan mata pelajaran yang berasal dari kurikulum pesantren. (2) Pengembangan kurikulum di SDIT Hidayatullah dilakukan dengan pengembangan di setiap komponen kurikulum yang meliputi pengembangan tujuan kurikulum, pengembangan materi, pengembangan

kegiatan pembelajaran, dan pengembangan evaluasi hasil belajar. Pengembangan tujuan kurikulum dilakukan dengan cara menjabarkan tujuan umum kurikulum pendidikan nasional ke dalam tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Pengembangan materi dilakukan dengan dua cara, pertama, dengan cara memberikan nuansa islami dalam setiap topik mata pelajaran dan kedua, memadukan empat substansi mata pelajaran yang terdiri dari IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PAI ke dalam satu paket mata pelajaran Tematik. Pengembangan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif baik di kelas maupun di luar kelas. Setiap aktifitas yang dilakukan siswa baik di kelas maupun di luar kelas mengandung nilai pembelajaran. Pengembangan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan memaksimalkan tiga ranah evaluasi yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan teknik evaluasi hasil belajar yang dilakukan adalah dengan menitikberatkan pada pengamatan.

- d. FATIMAH - NIM. 04410743, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Negeri Pakem". Thesis⁹, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara kritis tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Pakem serta faktor yang mendukung. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan pertimbangan dalam mendorong dan meningkatkan proses

⁹ Fatimah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri Pakem*,UIN Sunan Kalijaga, 2008, Tesis.

pembelajaran yang lebih bermutu, efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Pakem. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kesiapan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan sudah siap. Hal ini terlihat dalam kepemimpinannya yang demokratis dalam mengerakkan dan mengarahkan tenaga pendidikan dan para stakeholders untuk mencapai tujuan madrasah. Sementara kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah siap. Hal ini terlihat dalam guru mengembangkan penyusunan silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sementara kesiapan siswa adalah siap, meskipun belum berjalan secara optimal. Hal ini bisa dilihat dari perilaku siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran. (2) Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Pakem yang terjadi sudah cukup baik, hal ini bisa dilihat dalam pelaksanaan pembelajarannya yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru Aqidah Akhlak dan meningkatnya daya partisipasi aktif peserta didik dalam pola interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. (3) Faktor pendukung pembelajaran Aqidah Akhlak ialah: 1) Kerjasama yang baik dan tanggung jawab yang tinggi antara kepala madrasah dengan semua

tenaga pendidikan, 2) Usaha dari pihak madrasah untuk senantiasa menambah pengetahuan mengenai KTSP, 3) Adanya tenaga edukatif yang profesional, 4) Adanya pelatihan, sosialisasi, dan diklat tentang KTSP yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak, dan 5) Lingkungan yang kondusif.

Dari beberapa kajian pustaka diatas persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kurikulum baik dari sisi manajemen ataupun implementsinya. Dan beberapa hal yang belum dibahas dipeelitian diatas adalah bagaimana manajemen kurikulum dapat menciptakan terbentuknya mutu pendidikan yang baik. Dan yang menarik adalah peelitian ini dilakukan di sekolah penminyakan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Harapan penulis supaya beberapa kajian pustaka diatas dapat membantu penelitian yang dilakukan peneliti.

E. Metode penelitian.

1. Jenis penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara dan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai

kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek, atau kecenderungan yang tengah berkembang)¹⁰

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode:

a. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pengindraan.¹² Dari observasi penelitian, penulis akan melakukan pengamatan sesering mungkin hingga data yang diinginkan diperoleh.

Observasi ini untuk mendapatkan data tentang letang geografis, gambaran fisik sekolah, dan proses implementasi manajemen kurikulum.

b. Interview

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 94.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm: 79.

¹² *Ibid*, hlm: 88.

pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.¹³

Wawancara yang dilakukan mengenai bagaimana implemenetasikanajemen kurikulum dan memperoleh data tentang prestasi-prestasi sekolah.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini akan digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, data tentang kurikulum, silabus dan data lainnya yang berkenaan tentang permasalahan penelitian.

d. Triangulasi.

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik peeriksaan yang memanfaatkan metode. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan pengecekan drajat keperryaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

e. Metode analisis data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasian data. Memilah data

¹³ *Ibid*, hlm: 92

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD*, 2013, Alfabetika, hlm: 118

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan untuk orang lain.¹⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen sekolah, gambar, foto, dan sebagainnya. Selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang telah dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Hap terakhir dari analysis ini adalah mengadakan keabsahan data. Setelah tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode.¹⁶

F. Sistematika pembahasan.

1. Bab 1 terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ *Ibid*, hlm: 124

¹⁶ *Ibid*, hlm: 136

2. Bab 2 terdiri dari kerangka teori terhadap manajemen pendidikan dan mutu pendidikan.
3. Bab 3 berisi data umum SMK Migas yang menjelaskan tentang sejarah dan letak geografis sekolah SMK Migas Cepu serta susunan struktur organisasinya.
4. Bab 4 berisi pembahasan dari masalah yang diteliti, berkenaan bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu dan kendala-kendala yang dihadapi oleh SMK Migas dalam penerapan manajemen kurikulum.
5. Bab 5 merupakan kesimpulan penelitian terhadap hasil dari penelitian yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkenaan tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum SMK Migas mempunyai konsep sebagai penentu utama kegiatan sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Segala aktivitas siswa mengacu pada kurikulum yang ada. Berdasarkan hal tersebut kurikulum harus tepat dirumuskan secara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum tersebut.
2. Implementasi manajemen kurikulum SMK Migas dilaksanakan dengan:
 - a. Perancangan kurikulum pendidikan SMK Migas sebelum memasuki tahun ajaran baru. Proses perancangannya adalah dengan mengadakan rapat koordinasi guru ketika masa liburan siswa sedang berlangsung. Kurikulum SMK Migas mempunyai tujuan pencapaian visi misi sekolah dan pendidikan nasional yang sesuai dengan UU no 20 tahun 2003.

b. Pengembangan proses kurikulum, SMK Migas yang didasar dengan pemikiran yang menjadi acuan pengembangan kurikulum, antara lain:

1) Dasar filosofis sekolah.

SMK Migas mempunyai pemikiran bahwasanya tugas dari sebuah lembaga pendidikan tidak hanya mengajar, melainkan juga mendidik siswa dari yang tidak berakh�ak menjadi berakh�ak, siswa yang tidak paham menjadi paham, dan siswa yang tidak mengerti menjadi mengerti.

2) Dasar psikologis.

Tujuan filosofi diatas tidak akan bisa terlaksana dengan baik apabila sekolah mengabaikan peranan psikologis dalam penyusunan kurikulum. Keberagaman siswa yang berasal dari berbagai daerah menuntut para guru untuk berkreatif dalam mendidik para murid.

3) Dasar tujuan akademik.

SMK Migas memiliki keinginan menjadi sekolah yang unggul. Cita-cita ini tidak bisa tercapai dengan prestasi akademik yang rendah. Maka, SMK Migas mempunyai target dan tujuan akademik yang menjadikan landasan dalam pengembangan kurikulum. Dasar akademik menjadi inti dalam pengembangan kurikulum, mengingat keinginan SMK Migas menjadi sekolah unggulan tentunya menuntut agar SMK Migas unggul dalam

segala bidang, baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Tuntutan keunggulan dalam bidang akademik tentu menjadi prioritas utama dalam pembentukan tenaga kerja profesional demi memenuhi kebutuhan industry nasional maupun internasional.

- c. Pengaturan struktur program kurikulum, SMK Migas yang mengacu pada peraturan BPSDMPK-Kemendikbud tentang struktur program SMK. Selanjutnya SMK Migas mengembangkan dengan memberi muatan-muatan lokal sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dan kebutuhan lingkungan, seperti materi peminyakan dan penambahan dua jampelajaran bagi bahasa Inggris. Ini dilakukan karena melihat bahwa banyak refresi ajar dalam jurusan peminyakan yang menggunakan bahasa Inggris.
- d. Penyusunan jadwal yang dilakukan jauh hari sebelum masuk pada semester baru. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan jadwal mapel, yaitu:
 - 1) Pertimbangan kepada guru yang bersangkutan tentang pelaksanann MGMP untuk mata pelajarannya.
 - 2) Pertimbangan mengingat bahwa SMK Migas memiliki dua kampus yang jaraknya lumayan jauh. Jadi waka kurikulum harus bisa memaksimalkan kinerja guru-guru mapel pada satu kampus saja.

- e. Pembagian tugas guru yang dilakukan ketika masa liburan hampir selesai. Jika hari masuk semester baru adalah hari senin, maka ketika hari sabtu, waka kurikulum mngumpulkan semua guru SMK Migas untuk rapat koordinasi dan pembagian jadwal mengajar. Dalam rapat tersebut waka kurikulum membagikan SK mengajar guru pada semester tersebut dengan ketentuan maksimal jam mengajar untuk masing-masing guru adalah 40 jam per minggu.
- f. Penempatan siswa dalam kelas yang dilakukan dengan mengadakan seleksi penerimaan siswa baru. Seleksi dilakukan dengan meakumulasikan nilai beberapa mata pelajaran siswa selama kelas VII sapai kelas IX SMP. Siswa yang lolos akumulasi akan langsung diterima dan ditempatkan dikelas masing-masing secara acak. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesenjangan social antar murid yang beraggapan bahwa penempatan kelas sesuai dengan peringkat seleksi PBDB.
- g. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru bidang studi berdasarkan kurikulum dan silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat persemester dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar; (2) merumuskan indikator; (3) menentukan metode dan teknik pembelajaran; (4) menentukan materi pembelajaran; (5) menyusun daya dukung lainnya; dan (6) menyusun evaluasi pembelajaran. Proses

penyusunan RPP untuk guru SMK Migas berlangsung ketika acara workshop tentang pembuatan rancangan pembelajaran yang diadakan oleh lembaga pendidikan SMK Migas. Dalam acara workshop, para guru harus membuat kelompok atau tim untuk masing-masing mapel, yang kemudian setiap tim bermusyawarah untuk membentuk RPP yang sejenis untuk digunakan bersama.

- h. Pengawasan peserta didik yang dilakukan oleh waka kurikulum dan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling (BK) dan para wali kelas. Pelaksanaan pengawasan peserta didik diawali dengan rekapitulasi absensi siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling. Proses pengawasan tenaga pendidik dilakukan dengan absensi harian. Absensi dilakukan sebanyak dua kali tiap harinya, yaitu ketika jam masuk dan jam pulang. Tugas untuk merekapitulasi absensi guru dilakukan oleh staff pengajaran bagian kurikulum.
- i. Dalam penilaian hasil belajar, SMK Migas menggunakan metode penilaian otentik sesuai dengan panduan dari kurikulum 2013. Dalam penilaian ini siswa tidak hanya dituntut mempunyai prestasi dari bidang akademik saja, tapi juga dari sikap keseharian siswa. Sikap yang dinilai antara lain adalah sikap religious, pelanggaran disiplin, sikap sosial, baik sikap kepada guru, teman atau orang tua. Penggunaan teknologi juga menjadi salah satu sarana dalam penilaian hasil belajar, seperti penggunaan *e-mail* dan media social.

- j. SMK Migas mempunyai target seratus persen untuk jumlah lulusan tiap tahunnya, namun target ini tidak berlaku untuk kenaikan kelas siswa kelas X dan XI.
3. Manajemen kurikulum SMK Migas berhasil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas. Ini dibuktikan dengan:
- a. SMK Migas pernah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2008-2012.
 - b. SMK Migas ditunjuk menjadi sekolah percontohan pelaksana kurikulum 2013, yang tidak semua sekolah ditujuk untuk menjadi pelaksanaan kurikulum 2013.
 - c. SMK Migas menjadi rujukan utama di seluruh Indonesia untuk kategori sekolah menengah kejuruan permifyakan.
 - d. Input pendidikan SMK Migas disaring dengan ketat melalui seleksi PBDB.
 - e. Situasi pendidikan SMK Migas sangat aktif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini ditunjukkan pada observasi peneliti tentang proses kegiatan belajar mengajar SMK Migas yang menjadikan keaktifan siswa sebagai salah satu nilai utama dalam hasil rapot siswa. Sistem pengendalian proses pembelajaran juga sangat rapi dan terkontrol dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan kamera CCTV dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar dan keamanan kelas.

- f. Output pendidikan SMK Migas sudah teruji. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian target 100% keberhasilan dalam mengikuti UN selama 4 tahun terakhir.
 - g. 60% lulusan SMK Migas langsung melanjutkan kedunia kerja melalui perekrutan oleh beberapa perusahaan ternama yang dilakukan di SMK Migas, sedangkan 30% lainnya melanjutkan kejenjang perkuliahan dan 10% tidak diketahui. Hal ini dibutikan dengan penjalinan kemitraan SMK Migas dengan beberapa perusahaan ternama untuk menampung lulusan SMK Migas.
4. Kendala yang dihadapi SMK Migas dalam penerapan manajemen kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan terdapat pada faktor penghambat implementasi manajemen kurikulum yaitu:
- a. Faktor internal.
 - 1) Factor sumber daya manusia yang ada di SMK Migas baik guru, karyawan, ataupun kesiapan siswa. Hal yang paling merepotkan adalah ketika ada oknum guru yang berusaha mempengaruhi siswa yang mengakibatkan terhambatnya target pencapaian kurikulum sekolah.
 - 2) Kesiapan siswa. Segala kebijakan yang diberlakukan sekolah kepada siswa akan terhambat ketika siswa tidak siap atau bermalas-malasan dalam melaksanakannya.

b. Factor eksternal.

- 1) Kebijakan daerah maupun pusat yang tidak jarang bertentangan dengan kebijakan lembaga SMK Migas.
- 2) Sorotan dari LSM (Lembaga Sosial Masyarakat) yang menganggap serius jika terdapat guru yang memberikan teguran sedikit keras kepada siswanya.

B. Saran.

1. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, hendaknya jadwal dan programnya dapat tersusun secara merata, sehingga tidak menimbulkan benturan jadwal dengan acara wajib sekolah. Alangkah baiknya jika seluruh kegiatan ekstrakurikuler siswa dijadwalkan setiap hari kecuali hari-hari ekstra wajib sekolah.
2. SMK Migas hendaknya selalu melakukan pendekatan psikologis bukan hanya kepada murid saja, namun juga kepada guru. Hal ini untuk menghindari perselisihan dalam organisasi yang dapat mengakibatkan munculnya oknum-oknum yang mempengaruhi siswa agar tidak mengikuti program sekolah.
3. Dalam hubungan dengan pemerintah kabupaten, SMK Migas hendaknya sering melaukan diplomasi terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah daerah yang dirasa kurang pas. Hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan kesan negative dari pemerintah daerah.

4. Program peningkatan mutu pendidikan harus selalu diperhatikan dan dikembangkan. SMK Migas hendaknya melakukan angket usulan kepada guru. Hal ini dianjurka peneliti karena mungkin ada salah satu guru yang memilki ide yang sangat cemerlang untuk kemajuan mutu pendidikan SMK Migas namun tidak mendapat kesempatan untuk mengutarakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Fatimah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri Pakem, UIN Sunan Kalijaga*, , Tesis, 2008.
- Feisal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Gema Insani Press, Jakarta. 1995.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Herujito, Yayat M, *Dasar Dasar Manajemen*, Grasindo, Jakarta, 2001.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/03/konsep-manajemen-sekolah/>
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/10/pengertian-silabus-adalah.html>
- <http://www.smkmigas.com>
- Makbuloh, Deden, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori Dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*, RajaGrafindo Persada, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Haji Masagung, 1989.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sri Intan Wahyuni, *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tesis, 2009.
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sugeng Parwano, *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternatif Qoryah Thoyibah Salatiga*,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD*, Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Suyatno, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Studi Kasus di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis, 2008.

Tilaar, H. A. R, *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*, Remaja Rosdakarya

Tim pengembangan pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: bagian 4PT*.Imperial Bakti Utama, 2007.

UU Guru Dan Dosen & UU Sisdiknas, Asa Mandiri, 2007,
Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhamadiyah, 2007.

Lampiran 001(transkip wawancara)

WAWANCARA SESI 1

Tema wawancara : Kurikulum dan Mutu Pendidikan SMK Migas Cepu.
Lokasi : SMK Migas Kampus Mentul.
Narasumber : Dra. Sri Untari S.Pd
Jabatan kelembagaan : Wakil Kepala Sekolah SMK Migas Cepu.
Hari/tanggal : Selasa/ 3 Maret 2015.
Waktu : 08.30 WIB.

Subjek	Deskripsi wawancara
Peneliti	SMK Migas sendiri menggunakan kurikulum apa?
Narasumber	SMK Migas untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP 2006, tapi untuk kelas X dan XI kami menggunakan kurikulum 2013. Karena kami sudah mendapat surat penunjukan dari pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013.
Peneliti	Untuk kurikulum muatan local sekolah. Apakah kurikulum muatan local yang digunakan SMK Migas ini merujuk keperintah?
Narasumber	Kami tetap merujuk ke pemerintah, karena dalam tuntutan kurikulum 2013 kami diperbolehkan memasukkan mulok yang harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan daerah.
Peneliti	Apakah ada kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan kurikulum campuran?
Narasumber	Dari berbagai pernyataan guru dalam rapat, awalnya ada kendala, terutama dalam kurikulum 2013. Masalahnya terletak dimana ketika ada tuntutan eksplorasi materi siswa diperbolehkan menggunakan media seperti internet, majalah, atau media yang lain. Ketika bandwidth internet sekolah tidak mencukupi, kami terpaksa membuat kebijakan untuk memperbolehkan siswa membawa gadget atau laptop bermodem untuk dapat mengakses internet, dengan catatan penggunaan alat-alat tersebut harus sesuai pengawasan guru.
Peneliti	Apa kiat-kiat yang dilakukan SMK Migas untuk meningkatkan mutu pendidikan?
Narasumber	Pertama saya melakukan superfisi kelas. Hasil dari superfisi ini kemudian direkap dan ditemukan kekurangan-kekurangannya. Kekurangan-kekurangan ini yang kemudian ditanggulangi. Contoh yang pernah saya hadapi adalah masalah penyusunan RPP. Keberagaman model RPP yang diperoleh guru dari hasil MGMP atau pelatihan di suatu daerah inilah yang membuat para guru bingung. Bagaimana model RPP yang seharusnya? Akhirnya setelah

	<p>diadakan rapat, kami memutuskan untuk menggunakan model RPP yang mudah untuk diterapkan kesiswa, yang penting RPP tersebut terumuskan.</p> <p>Kami juga memberikan pengarahan kepada anak-anak supaya aktif dalam pembelajaran. Karena tuntutan dari kurikulum 2013 adalah keaktifan siswa dalam belajar, diskusi, tanya jawab dll.</p> <p>Selain mengarahkan unntuk aktif, siswa juga kami arahkan untuk bersikap baik dari segi religious, social, dan kesopanan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.</p>
Peneliti	Apa peggunaan kurikulum untuk KTSP bagi kelas XII juga diberlakukan penilaian sikap seperti yang dilakukan pada siswa kelas X dan XI?
Narasumber	Kami juga memberlakukan penilaian sikap untuk kelas XII. Akan tetapi kami tidak terlalu menekankan dalam penilaian tersebut. Jika untuk anak kelas X dan XI mempunyai peraturan kalau nilai sikap jelek meskipun nilai kognitifnya bagus, tetap tidak akan dinaikkan. Berbeda dengan kelas XII. Nilai sikap tidak menjadi patokan untuk kelulusan siswa. Namun bukan berarti nilai sikap tidak diperhatikan.
Peneliti	Apa berarti setiap tahun di SMK Migas ini ada anak yang tidak dinaikkan?
Narasumber	Ada. Bahkan ada yang dkeluarkan. Pernah ada kasus anak yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah. Akhirnya anak tersebut kami kembalikan keorang tuanya.
Peneliti	Apa SMK Migas mempunyai kriteria sendiri dalam penentuan anak yang berprestasi?
Narasumber	Kami punya kriteri tersendiri. Sebagai contoh, ketika ada anak pandai, tapi cuek dengan kegiatan sekolah, maka anak tersebut tidak bisa dikategorikan anak berprestasi.
Peneliti	Apa ada penghargaan dari sekolah terhadap anak-anak berprestasi ?
Narasuber	Ada. Kami memberikan beasiswa satu semester untuk para siswa yang berprestasi disekolah.
Peneliti	Dari 100% siswa SMK Migas, berapa persen anak yang dikategorikan berprestasi pada tiap semesternya?
Narasumber	Ada 20% siswa SMK Migas yang dikategorikan berprestasi dan mendapat beasiswa. Karena model beasiswa yang diberikan tidak hanya satu macam. Ada beasiswa siswa yang berprestasi akademik, beasiswa prestasi non akademik, dan beasiswa bagis siswa berprestasi akademik dan kurang mampu.

WAWANCARA SESI 2

Tema wawancara : Implementasi manajemen kurikulum di SMK Migas.
 Tempat/lokasi : SMK Migas kampus Mentul.
 Narasumber : Dra.Sri Untari, S.Pd.
 Jabatan kelembagaan : Waka urusan Kurikulum.
 Hari/ tanggal : Kamis, 12 Maret 2015.
 Waktu : 08.30 s/d 10.00

Subjek	Deskripsi wawancara
Peneliti	Bagaimana awal perencanaan kurikulum di SMK Migas?
Narasumber	Kami merencanakan kurikulum pada saat akan memasuki tahun ajaran baru. Ketika liburan sekolah sedang berlangsung, saya memberikan maklumat kepada para guru untuk mengurangi liburan yang sebelumnya tiga minggu menjadi satu minggu. Kemudian kami melakukan rapat koordinasi bersama untuk merancang kurikulum yang akan digunakan ketika tahun ajaran baru.
Peneliti	Apa langkah-langkah perencanaan kurikulum?
Narasumber	Langkah pertama kami mengacu pada hasil evaluasi akhir tahun. Hal yang mencapai target akan menjadi poin utama dalam prancangan kurikulum untuk tahun ajaran baru. Selanjutnya kita memulai perancangannya dengan pembagian jam megajar guru dan jadwal pelajaran siswa per kelas.
Peneliti	Lalu apa tujuan dari perencanaan kurikulum?
Narasumber	Tujuannya tentu supaya kita bisa mencapai visi misi sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Jadi apa yang sudah dirumuskan kedalam kompetensi inti dan kompetensi dasarlah yang menjadi tujuan utama perencanaan kurikulum.
Peneliti	Lalu apa yang menjadi dasar acuan dalam perencanaan kurikulum?
Narasumber	Dasar kita yang pertama adalah filosofis. Kita memiliki filosofi bahwa tugas sekolah tidak hanya mengajar anak, tapi juga mendidik anak yang tadinya tidak baik menjadi baik, yang tadinya tidak berakhlak menjadi berakhlak, dan yang tadinya tidak mengerti menjadi megeriti. Dasar yang kedua adalah dasar psikologis. Dan yang ketiga adalah dasar akademis. Dasar akademis ini menjadi tujuan utama bagi kami. Karena tentunya prestasi sekolah diukur dengan prestasi akademis.
Peneliti	Apa visi dan misi kurikulum SMK Migas?
Narasumber	Pastinya kita mengacu pada visi misi sekolah. Karena kita punya keinginan untuk menjadi sekolah yang terunggul dari sekolah yang lain. Mengapa demikian? Karena

	mengingat sekolah kami sudah berdiri terlalu lama, yang kedua SMK Migas ini adalah awal mula SMK Perminyakan di Indonesia. Yang ketiga karena SMK Migas sudah dikenal se Indonesia.
Peneliti	Bagaimana struktur kurikulum SMK Migas?
Narasumber	Untuk struktur kurikulum kita mengacu pada peraturan BPSDMPK, tapi kemudian kita kembangkan dengan memberikan muatan local yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan industry pasar seperti pemberian sertifikasi kepada calon lulusan SMK Migas.
Peneliti	Lalu bagaimana dengan pemilihan materi ajar?
Narasumber	Kita menggunakan buku paket untuk pemilihan materi ajar. Disamping itu, bapak ibu guru berhak mengembangkan selama itu ada relevansinya dengan silabus.
Peneliti	Apa ada buku materi perminyakan yang dari pemerintah?
Narasumber	Ada. Untuk buku perminyakan yang dari pemerintah itu sebenarnya kita sendiri yang menyusun. Tapi masalahnya, untuk buku kurikulum 2013 kan bukunya sampai sekarang belum turun dari pemerintah. Untuk mengatasinya saya memberikan ebook kepada para guru. Jadi guru wajib mencetak ebook tersebut. Untuk bahan ajar siswa, sekolah yang mencetakannya.
Peneliti	Bagaimana dengan pengorganisasian mata pelajaran?
Narasumber	Untuk pengorganisasian mata pelajaran, kami mengacu pada tuntunan yang diberikan oleh BPSDMPK.
Peneliti	Lalu bagaimana dengan pemilihan sumber, sarana dan alat belajar?
Narasumber	Untuk pemilihan sumber belajar saya bekerjasama dengan bagian perpustakaan. Jadi saya minta bagian perpus untuk membuat formulir kebutuhan bahan ajar bagi guru. Setelah terkumpul saya dan bagian perpus mengecek, buku yang diminta guru ini sesuai tidak dengan kompetensi dasar silabus? Kalau sesuai kita pakai. Kalau tidak sesuai, maka saya tolak. Kalau untuk sarana belajar, saya bekerja sama dengan bagian sarpras. Misalkan ada laporan kerusakan poyektor diruang kelas. Maka saya langsung meminta bagian sarpras untuk menggantinya.
Peneliti	Bagaimana penentuan cara mengukur hasil belajar anak?
Narasumber	Kami menggunakan ulangan harian. Perlu dicatat bahwasanya di SMK Migas ini tidak ada ujian tengah semester. Kalau untuk penilaian afektif, kami menggunakan penialain otentik atau proses. Lalu terakhir nanti ada ujian akhir semester. Kami tidak memakai daftar nilai, tapi kami pakai software.

Peneliti	Kapan dilakukan penyusunan jadwal pelajaran ?
Narasumber	Saya mulai menyusun jadwal pelajaran itu jauh-jauh hari sebelum masuk tahun ajaran baru. Bahkan biasanya saya lakukan sebelum penyerahan rapot akhir tahun. Penyusunan jadwal kami lakukan dengan pertimbangan kapan para guru mengikuti MGMP. Pertimbangan selanjutnya, karena kami punya dua kampus, maka kami fokuskan guru yang ngajar di kampus atas dan diatas saja. Yang dikampus bawah ya bawah saja. Meski ada beberapa guru yang masih bolak-balik kampus.
Peneliti	Bagaimana dengan penyusunan kaldi?
Narasumber	Kami mengikuti kalender akademik dari pemerintah. Tapi disini kami harus mengembangkannya juga. Misalnya, aturan dari pemerintah itu minimal minggu efektif adalah 16 minggu. Kalau kita sudah sampai pada 16 minggu, maka langsung kami ambil untuk ujian saja. Karena nanti berkaitan dengan kegiatan sekolah lainnya.
Peneliti	Apa pernah terjadi tabrakan jam ketika anak sedang mengikuti observasi keluar kampus?
Narasumber	Pasti ada, dan ini yang menjadi kelemahan kami. Dalam acara observasi atau tugas mandiri, misalkan penelitian geologi di Rembang. Itu sampai 2 bahkan 3 hari. Pasti ada guru yang jamnya terpakai. Maka kami harus mencari gantinya.
Peneliti	Kapan dilaksanakan pembagian tugas guru?
Narasumber	Kita membagi tugas guru pada waktu liburan hampir usai. Misalkan ketika hari Senin sudah mulai masuk, maka hari sabtu kami kumpulkan para guru untuk rapat dan pembagian tugas guru.
Peneliti	Bagaimana proses penempatan siswa kedalam kelas?
Narasumber	Ini berawal ketika penerimaan siswa baru. Seleksi penerimaan siswa baru kami lakukan dengan mengolah nilai siswa dari semester 1 sampai 5 ketika SMP. Yang kita ambil hanya 4 pelajaran yaitu bahasa Inggris, matematika, IPA, dan bahasa Indonesia. Kemudian kita rata-rata dan kita rangking dari urutan nilai yang tertinggi. Misalkan jurusan permesinan yang daftar ada 200 orang. Yang kita ambil hanya rangking atau urutan 1-120 saja.
Peneliti	Kapan dilakukan untuk penyusunan RPP?
Narasumber	Pengarahan untuk pembuatan RPP dilakukan saat awal masuk tahun ajaran baru. Kami melakukan workshop untuk penyusunan RPP. Dalam workshop itu kami mengelompokkan para guru sesuai mapel. Lalu guru-guru kami minta menyusun RPP. Ini kami rancang supaya para guru yang mengajar pada mapel yang sama mempunyai RPP yang sama. Setelah RPP terbentuk

	dalam file, maka harus dikumpulkan ke saya dalam bentuk flash disk yang sudah saya sediakan.
Peneliti	Bagaimana penggunaan siabus untuk muatan local?
Narasumber	Untuk silabus muatan local, kami menggunakan silbus dari pemerintah. Tapi ada beberapa mulok yang berbeda sumber silabusnya. Contoh kalau kurikulum untuk bahasa Jawa masih kita gunakan tahun kurikulum 2013. Tapi untuk mulok di perminyakan, permesinan, beberapa kami ambil dari kurikulum KTSP yang tidak dimunculkan di kurikulum 2013. Karena kami menganggap materi itu masih dibutuhkan oleh orang perminyakan maupun permesinan.
Peneliti	Apakah ada update berkala untuk silabus?
Narasumber	Ada. Jika terdapat peraturan menteri yang baru, maka kita haru mengikuti.
Peneliti	Bagaimana pengelolaan beban belajar siswa?
Narasumber	Untuk beban belajar siswa kita tidak bisa mengikuti 100% pedoman dari pemerintah. Kalau sesuai aturan, beban belajar siswa maksimal adalah 2 jam, maka kita hanya bisa menerapkan jam tersebut pada mapel umum, hanya bahasa Inggris yang kita tambah 2 jam. Selebihnya kami berikan lebih pada materi produktif kejuruan. Karena kita ingin lulusan kita mempunyai skill mumpuni yang sesuai bidangnya.
Peneliti	Adakah ekstrakulikuler yang diwajibkan sekolah?
Narasumber	Ada. Ekstra yang kami wajibkan ada dua. Yaitu pramuka dan TOEIC. Selebihnya adalah ekstra peminatan seperti sepak bola, basket, teater, karate dll.
Peneliti	Adakah permasalahan dalam pelaksanaan ekstrakulikuler sekolah?
Narasumber	Banyak masalahnya. Seperti benturan waktu kegiatan dengan jadwal sekolah. Kami memaklumi hal ini karena melihat beban belajar anak yang terlalu banyak, maka tak heran jika ada anak yang tidak bisa mengikuti ekstra minatnya karena ada jadwal masuk atau ujian TOEIC dsb.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pengawasan peserta didik?
Narasumber	Kami bekerjasama dengan bagian kesiswaan dan wali kelas dalam mengawasi peserta didik. Tugas bagian kesiswaan adalah merekap absensi siswa dan melaporkannya seminggu sekali. Wali kelas mengamati muridnya. Jika ada muridnya yang bermasalah, maka langsung lapor ke BK, nanti BK yang menangani.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pengawasan tenaga pendidik?
Narasumber	Saya memanfaatkan absensi harian guru. Datang jam berapa, dan pulang jam berapa. Kami juga memanfaatkan laporan pengajaran yang dilakukan oleh bagian

	pengajaran. Jika terdapat guru yang melakukan pelanggaran, maka akan saya tegur. Kalau masih tidak bisa, maka saya laporan saja ke kepala sekolah. Kepala sekolah nantinya akan mengeluarkan surat peringatan.
Peneliti	Bagaimana prosedur penilaian hasil belajar?
Narasumber	Sebelumnya kami sudah memberikan workshop untuk para guru tentang penilaian siswa. Guru merumuskan sendiri bagai mana model penilaianya sesuai dengan apa yang pernah diperoleh pada MGMP tentang penilaian hasil belajar siswa.
Peneliti	Berapa persen target lulusan dalam UN?
Narasumber	Kami mempunyai targent lulus UN 100%
Peneliti	Apakah target tersebut dapat terealisasikan?
Narasumber	Dalam 4 tahun terakhir ini kami selalu mencapai target dalam UN.
Peneliti	Lalu berapa target untuk kenaikan kelas?
Narasumber	Kami tidak memasang target untuk kenaikan kelas. Jadi setiap tahun, jika ada anak yang tidak memenuhi kriteria kenaikan maka tidak akan dinaikkan kelasnya.
Peneliti	Apa faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi manajemen kurikulum?
Narasumber	Saya menganggap ada dua faktor yang dapat menghambat manajemen kurikulum di sekolah. Yaitu faktor internal dan eksternal. Internalnya adalah SDM SMK Migas sendiri, baik kesiapan siswa maupun para guru. Kalau sekolah mempunyai rencana untuk peningkatan mutu, tapi siswanya tidak siap, maka tidak akan berjalan. Begitu pula kalau guru juga tidak setuju, akhiya mempengaruhi siswa supaya tidak mendukung planning sekolah. Faktor eksternalnya adalah, ketidak senangan pemerintah daerah kepada kita. Masalahnya itu hanya iri. Pernah kita itu ditunjuk untuk mengikuti kegiatan PISA. Pemda itu ngomong, kenapa musti SMK Migas? Tidak SMK Negeri saja. Tidak jarang kebijakan-kebijakan dari pemda bertentangan dengan kita. Factor yang lain adalah LSM. Kami selalu disorot LSM masalah pendidikan anak. Namanya anak SMK pasti tidak semuanya bisa diatur dengan mudah kan. Pasti kadang kami agak sedikit keras kepada anak yang nakal. Terkadang ada laporan dari LSM kalau kita sudah melakukan pelanggaran HAM. Padahal laporang yang masuk ke LSM sering tidak sesuai kenyataan. Factor yang mendukung kami tak lain adalah seluruh elemen sekolah. Baik guru, karyawan, satpam, bahkan cleaning service. Dan faktor eksternalnya adalah orang tua murid dan

lingkungan sekolah. Kerjasama orang tua dan lingkungan sangat membantu dalam proses pendidikan. Karena kami tidak mampu mengawasi siswa selama 24 jam penuh tanpa pengawasan orang tua dan lingkungan.



WAWANCARA SESI 3

Tema wawancara : Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK MIGAS CEPU
 Lokasi : SMK MIGAS kampus MENTUL
 Narasumber : Dra.SRI UNTARI, S.Pd
 Jabatan kelembagaan : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kuikulum
 Hari/ tanggal : Selasa/ 16 Maret 2015
 Waktu : 08.30 s/d 10.00

Subjek	Diskripsi wawancara
Peneliti	Secara umum, apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan?
Narasumber	Kami selalu mengintensifkan disiplin, ketertiban, dan efektifitas pembelajaran.
Peneliti	Lalu apa upaya secara khusus yang dilakukan?
Narasumber	Secara khusus kami melakukan beberapa terobosan seperti meningkatkan nilai KKM.
Peneliti	Dari seluruh bagian dalam struktur organisasi sekolah, berapa persen andil bagian kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan?
Narasumber	Saya katakan, bagian kurikulum mempunyai andil 80%, bahkan 90% dalam peningkatan kurikulum. Karena bagian-bagian yang lain bisa berjalan dan bekerja itu karena bagian kurikulum yang mengkoordinir.
Peneliti	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan mutu?
Narasumber	Factor pendukung kami adalah pelaksanaan angket kepuasan pelanggan yang kami berikan kepada siswa dan wali siswa. Jadi angket itu berisi masukan dan kritikan terhadap pelayanan public misalkan. Atau tentang metode pengajaran guru dll. Hasil dari angket itu akan kita evaluasi dan diaplikasikan jika itu memang membangun. Factor penghambatnya adalah jika siswa dan wali siswa tidak mengisis angket sesuai dengan kenyataan atau asal-asaln. Ini yang membuat kami susah.

Lampiran 002(Contoh Struktur Kurikulum SMK/ MAK)

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK MESIN

MATA PELAJARAN	KELAS							
	X		XI		XII			
	1	2	1	2	1	2		
Kelompok A (Wajib)								
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3		
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2		
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4		
4 Matematika	4	4	4	4	4	4		
5 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2		
6 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2		
Kelompok B (Wajib)								
7 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2		
8 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2		
9 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3		
Kelompok C								
C1. Dasar Bidang Keahlian								
10 Fisika	2	2	2	2	-	-		
11 Kimia	2	2	2	2	-	-		
12 Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-		
C2. Dasar Program Keahlian								
13 Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-		
14 Teknologi Mekanik	8	8	-	-	-	-		
15 Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi	3	3	-	-	-	-		
16 Mekanika Teknik dan Elemen Mesin	4	4	-	-	-	-		
C3. Paket Keahlian								
	Teknik Pemesinan (013)		-	-	18	18	24	24
17	Teknik Gambar Manufaktur		-	-	3	3	-	-
18	Teknik Pemesinan Bubut		-	-	9	9	7	7

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
19 Teknik Pemesinan Frais	-	-	6	6	10	10
20 Teknik Pemesinan Gerinda	-	-	-	-	3	3
21 Teknik Pemesinan CNC			-	-	4	4
Teknik Pengelasan (014)	-	-	18	18	24	24
17 Teknik Pengelasan Oksi-Asetilin (<i>OAW</i>)	-	-	4	4	-	-
18 Teknik Pengelasan Las Busur Manual (<i>SMAW</i>)	-	-	8	8	10	10
19 Teknik Pengelasan Gas Metal (<i>MIG/MAG</i>)	-	-	6	6	8	8
20 Teknik Pengelasan Gas Tungsten (<i>TIG/WIG</i>)	-	-	-	-	6	6
Teknik Fabrikasi Logam (015)	-	-	18	18	24	24
17 Gambar Teknik Fabrikasi Logam	-	-	6	6	-	-
18 Teknik Penyambungan Logam	-	-	4	4	8	8
19 Teknik Pembentukan dan Perakitan Fabrikasi Logam	-	-	4	4	8	8
20 Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam	-	-	4	4	8	8
Teknik Pengecoran Logam (016)	-	-	18	18	24	24
17 Teknik Pembuatan Pola			6	6	6	6
18 Teknik Pembuatan Cetakan dan Inti	-	-	4	4	6	6
19 Teknik Pengecoran dan Perlakuan Panas	-	-	8	8	8	8
20 Teknik Pengoperasian Mesin Pengecoran	-	-	-	-	4	4
Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri (017)	-	-	18	18	24	24
17 Teknik Pemeliharaan Mekanik Mesin Industri	-	-	10	10	10	10
18 Teknik Penggeraan Logam	-	-	8	8	-	-
19 Teknik Pemeliharaan Sistem Pneumatik dan Hidrolik	-	-	-	-	8	8
20 Teknik Pemeliharaan Sistem Kelistrikan Mesin Perkakas	-	-	-	-	6	6

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Teknik Gambar Mesin (018)	-	-	18	18	24	24
17 Teknik Produksi Dengan Mesin Perkakas	-	-	4	4	-	-
18 Teknik Gambar Produksi dan Konstruksi Mesin	-	-	4	4	8	8
19 Teknik Gambar Mesin 2D dengan CAD	-	-	6	6	-	-
20 Teknik Gambar Mesin 3D dengan CAD	-	-	4	4	8	8
21 Teknik Desain Gambar dengan CAM	-	-	-	-	8	8
TOTAL	48	48	48	48	48	48

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4 Matematika	4	4	4	4	4	4
5 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)						
7 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9 Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)						
C1. Dasar Bidang Kejuruan						
10 Fisika	2	2	2	2	-	-
11 Kimia	2	2	2	2	-	-
12 Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan						
13 Teknik Kerja Bengkel	4	4	-	-	-	-
14 Teknik Listrik	4	3	-	-	-	-
15 Teknik Elektronika Dasar	3	4	-	-	-	-
16 Teknik Microprosesor	2	2	-	-	-	-
17 Teknik Pemrograman	2	2	-	-	-	-
18 Simulasi Digital	3	3				
C3. Kompetensi Kejuruan						
19	Paket Keahlian 1 : Teknik Audio Video	-	-	18	18	24
	Paket Keahlian 2 : Teknik Elektronika Industri	-	-	18	18	24
	Paket Keahlian 3 : Teknik Elektronika Komunikasi	-	-	18	18	24
	Paket Keahlian 4 : Teknik Mekatronika	-	-	18	18	24
	Paket Keahlian 5 : Teknik Ototronik	-	-	18	18	24
TOTAL		48	48	48	48	48

Lampiran 007 (Lampiran SK Mengajar SMK Migas)

Lampiran SK No : 422/408/SMK Migas/VII/2014

DATA PENGAJAR SMK MIGAS CEPU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran	KODE MPL	Kelas	Jam Mgj r	JM L Kls	Jum lah	Jam Mgj r
1	M. Jaelani, S.Ag	P. A.I	A	XI ITL, EKI, PEM, BOR XII ITL , EKI , PEM , TKR, BOR	3 2	6 8	18 16	34
2	Drs. Yusron	P.A.I	A	X PMP ,BOR, XI PMP EX,PMP R,PRD, XII PMP EX , PMP R , PRD	3 3 2	5 4 4	15 12 8	35
3	Kastur, S.Ag M.Pd	P.A.I	A	X PEM, XI TKR A,B	3 3	3 2	9 6	15
4	Khoirul Anam, S.Pd.I	P.A.I	A	X TKR, ITL, EKI, PRD, XI TKR C	3 3	7 1	21 3	24
5	Y. Yuni Hartini	1. Pendidikan Agama Katholik	A	X SP XI SP XII SP	3 3 3	1 1 1	3 3 3	9
6	Yosef Tatuwo	1. Pendidikan Agama Kristen	A	X SP XI SP XII SP	3 3 3	1 1 1	3 3 3	9
7	Dra Sri Untari	PKN	B	X ITL,EKI,PEM	2	5	10	24

				XI ITL , BOR , EKI XII TKR	2 2	4 3	8 6	
8	Drs Surana	PKN, SEJARAH	B	X PMP , PRD , BOR XI PMP EX,PMP R,PRD XII PMP EX , PMP R , PRD	2 2	7 4	14 8	40
				X PRD XI PRD , PMP EX	2 2	2 3	4 6	
			E	X TKR XI PEM, TKR XII ITL , EKI , BOR , PEM	2 2	3 5	6 10	40
				X PEM, ITL , EKI XI EKI , ITL	2 2	5 2	10 4	
10	Ardian Eka Putra, S.Pd	SEJARAH	E	X TKR , PMP,BOR XI PEM, TKR , BOR , PMP R	2 2	8 8	16 16	32
11	Dra. Susika Wati	BHS.INDONESIA	C	X PRD , PMP XI PMP EX,PRD XII PMP EX , PMP R , PRD	4 4 2	5 3 4	20 12 8	40
12	Arif Fitriawati,S.Pd	BHS.INDONESIA	C	XI TKR , ITL,BOR XII ITL , EKI ,PEM,TKR , BOR	4 2	6 8	24 16	40
13	Sri Wahyuni,S.Pd	BHS.INDONESIA	C	X PEM , TKR,EKI XI EKI	4 4	7 1	28 4	32
14	Ariyani Budi Ekawati, S.Pd	BHS INDONESIA	C	X BOR,ITL XI PMP R, PEM	4 4	3 3	12 12	24
15	Luki	MATEMATIKA	D					

	Rahmawati,S.Pd			X TKR , EKI XII TKR,EKI,ITL	4 4	4 5	16 20	36
16	Hartini,ST	MATEMATIKA	D	XI ITL ,EKI.TKR,PEM	4	7	28	36
		FISIKA	K	X PEM , EKI	2	4	8	
17	Suwarto, S.Pd,M.Pd	MATEMATIKA	D	X PRD , BOR , XI PMP EX	4 4	4 2	16 8	24
18	Dewi Nuraini W, SPd.	MATEMATIKA	D	X PMP , ITL XI PMP R XII PMP EX , PEM	4 4 4	4 1 4	16 4 16	36
19	Surono,S.Pd	MATEMATIKA	D	X PEM , XI BOR , PRD XII BOR . PMP R, PRD	4 4 4	3 3 3	12 12 12	36
20	Dra. Sri Suryani	BHS INGGRIS	F	X PMP XI PMP R,PMP EX , PRD XII TKR C , PMP R,PRD	4 4 4	3 4 3	12 16 12	40
21	Titik Cahyawati, S.Pd	BHS INGGRIS	F	X ITL , PEM, EKI XI ITL, BOR , PEM	4 4	5 5	20 20	40
22	Indyarti S,S.Pd	BHS INGGRIS	F	X PRD , BOR XI EKI XII PMP X , EKI,ITL,BOR	4 4 4	4 1 5	16 4 20	40
23	Niken Catur A,S.Pd	BHS INGGRIS	F	X TKR	4	3	12	40

				XI TKR XII PEM, TKR A,B	4 4	3 4	12 16	
24	Elwi Noorinto, S.Pd	SENI BUDAYA	G	XI ITL ,EKI,PEM,TKR, BOR,PMPR,PMP EX,PRD	2	13	26	26
25	Dewi Intan W,S.Pd	SENI BUDAYA	G	X ITL ,EKI,PEM,TKR,BOR, PMPR,PMP EX,PRD	2	15	30	30
26	Yayuk Indiyani, ST	PRAKARYA & KEWIRAUSAHA AN	H	X PMP,BOR,PRD,EKI XI PMP R,PMP EX, PRD,BOR,PEM XII PMP R, PMPEX , PRD	2 2 2	8 8 4	16 16 8	40
27	Sri Mulyani, S.Pd	PRAKARYA & KEWIRAUSAHA AN	H	X ITL,TKR,PEM XI ITL , EKI , TKR, XII ITL , EKI, PEM,TKR,BOR	2 2 2	7 5 8	14 10 16	40
28	Drs Bekti Cahyono	PEN. JAS.OR KES	I	X BOR, PMP B XI PMP EX , PRD XII PMPEX ,PMP R	3 3 2	3 3 3	9 9 6	24
29	Drs Agus Sugiarto	PEN. JAS.OR KES	I	X TKR, EKI, XI EKI , BOR, TKR A,B, ITL XII BOR, TKR B,C	3 3 2	4 6 3	12 18 6	36
30	Teguh Sutrisno	PENJAS ORKES	I	X PRD, PMP A,C,PEM, ITL XI PMP R	3 3	8 1	24 3	35

				XII PRD, ITL, PEM	2	4	8	
31	Siti Yeni S,M.Pd	BAHASA JAWA	J	X EKI,ITL,PEM,TKR XII ITL,EKI,PEM,TKR, BOR, PMPR,PMPEX,PRD	2 2	8 12	16 24	40
32	Wratsari Krishnamurty, S.Pd	BAHASA JAWA	J	XPMP,PRD,BOR XIEKI,ITL,PEM,TKR,B OR,PMPR,PMPEX,PRD	2 2	7 13	14 26	40
33	Ika Ariyanti, S.Pd	FISIKA	K	X TKR,ITL XII ITL, EKL,PEM,TKR,BOR	2 4	4 8	8 32	40
34	Tri Sulistyawati, S.Pd	FISIKA	K	X PMP,BOR,PRD XI EKI,PEM,BOR XII PMP R , PMP EX,PRD	2 2 4	7 5 4	14 10 16	40
35	Istri Purwanti,ST	FISIKA	K	XI TKR,ITL,PMPR,PMP EX, PRD	2	8	16	38
		IPA	O	XII ITL,EKI,PEM,TKR,BOR	2	8	16	
		Thermodinamika	G	XII PMP	2	3	6	
36	Sri Dwi Yulianti,S.Pd	KIMIA	L	X TKR , ITL XI PEM,TKR,BOR XII PMP EX B, ITL , EKI, BOR, PEM,TKR	2 2 2	4 7 9	8 14 18	40
	Rhosidi Anwar, ST	KIMIA	L	X PRD , BOR , PMP,				

37				EKI, PEM XI PRD , PMP R, PMP EX,EKI , ITL XII PRD,PMPR,PMPEXA	2 2 2	11 6 3	22 12 6	40
38	Nurbinardi,Bsc	Gambar Teknik	M	X ITL,PEM,EKI,TKR, XI PEM,BOR,TKR,EKI	2 2	8 8	16 16	32
39	Drs Soeharyono	Gambar Teknik	M	X PMP,BOR,PRD XI PMP R,PMPEX,PRD	2 2	7 4	14 8	22
40	Heri Susanto, A.Md	1.SIMULASI DIITAL	N	X ITL,EKI,PEM,TKR,BOR	3	10	30	38
		2.Teknik Pemrograman	U	X EKI	4	1	4	
		3.Operasi sistem	c	XII EKI	4	1	4	
41	Budianto	SIMULASI DIITAL	N	X PRD,PMP	3	5	15	39
		KKPI	P	XII ITL, EKI, PEM, TKR, BOR, PMPEX, PMPR, PRD	2	12	24	
42	Gunawan, Amd	1. Pekerjaan Dasar Elektromekanik 2. Instalasi Penerangan Listrik 3. Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana 4. Memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat 5. Memasang sistem pentahanan	R S V W X	X ITL XI ITL XII ITL XII ITL XII ITL	5 4 8 8 4	1 1 1 1 1	5 4 8 8 4	29
		1. Instalasi Motor Listrik 2. Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana 3. Memperbaiki motor listrik 4. Merawat Panel listrik dan switchgear	U Y a b	XI ITL XII ITL XII ITL XII ITL	6 8 8 4	1 1 1 1	6 8 8 4	28
43	Drs Sudarto							

		5. Gambar Teknik	M	XI ITL	2	1	2	
44	Edi Wahyu Utomo, A.Md	1. Dasar Dan Pengukuran Listrik	Q	X ITL	10	1	10	30
		2. Instalasi Tenaga Listrik	T	XI ITL	8	1	8	
		3. Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat	Z	XII ITL	8	1	8	
		4. Sistem pendingin	d	XII ITL	4	1	4	
45	Mariana,Amd	1.PLC	c	XI ITL	4	1	4	
46	Eko Budi P,ST	1. Teknik kerja bengkel	Q	X EKI	4	1	4	
		2. Teknik listrik	R	X EKI	8	1	8	
		3. Teknik Mikroprosesor	T	X EKI	2	1	2	
		4. komunikasi data dan interface	W	XI EKI	4	1	4	
		5. Perekayasaan sistem control	Y	XI EKI	4	1	4	42
		6. Merkit peral dan pergkat elektronik sistem otomasi elektronika berbantu mikrokontroler	b	XII EKI	16	1	16	
		7. Mikrokontroler (mulok)	e	XI EKI	4	1	4	
47	Zainal Arifin,ST	1. Tek. Elektronika Dasar	S	XEKI	8	1	8	42
		2. Rangkaian Elektronika	V	XI EKI	8	1	8	
		3. Sensor dan Aktuator	X	XI EKI	2	1	2	
		4 .Memprogram peralat sis.pengdl elektronik yg berkaitan dg I/O berbantuan PLC dan Kompt	Z	XII EKI	16	1	16	
		5. Melaks pemel peralat elekt sist pengend elektronika	a	XII EKI	4	1	4	
		6.PLC (mulok)	d	XI EKI	4	1	4	
48	Bambang P,S.Pd	1.Teknologi Mekanik	Q	X PEM A,C	8	2	16	40
		2.Membubut komplek & teori	c	XII PEM	10	2	20	
		3.CNC (mulok)	W	XI PEM	2	2	4	

49	Koentjoro, ST	1.Las dan Fabrikasi logam(Mulok) 2.Teknik Pemesinan Bubut	X U	XII PEM XI PEM	10 9	2 2	20 18	38
50	Adi Sukma Firly,S.Pd	1.Teknik las dan Fabrikasi logam (Mulok) 2. Las dan Fabrikasi Logam(Mulok)	Y X	XI PEM X PEM A,C	9 8	2 2	18 16	34
51	Drs Sumarja, M.M.Pd	1.Gambar Teknik Manufaktur 2.Teknik Pemesinan Frais 3.Auto Cat	T V d	XI PEM XI PEM XII PEM	3 9 4	2 2 2	6 18 8	32
52	Drs Achmad Baihaqi	1.Teknik M.Frais Komplek 2.Kelistrikan mesin &konv Energi 3.Pengukuran Presisi 4.Memperbaiki sistem kemudi (smt 1) 5. Melaks. Spoeing balancing (smt 2)	Z R b b h	XII PEM X PEM A,B XII PEM XII TKR C XII TKR C	10 3 2 8 8	2 2 2 1 1	20 6 4 8 8	38
53	Maskuri,S.Pd	1.Teknologi Mekanik 3.CNC Lanjut	Q a	X PEM B XII PEM	8 10	1 2	8 20	28
54	Bambang Setyo,B.Sc	1.Mekanika Teknik dan Elemen Mesin	S	X PEM	4	3	12	12
55	Djoko Lasono, ST	1.Las dan Fabrikasi Logam (Mulok) 2.Kelistrikan mesin &konv Energi	X R	X PEM B X PEM C	8 3	1 1	8 3	11
56	Eko Suharno,ST	1.Memperbaiki Sist.Injeksi BB Diesel (smt 1) 2.Memelihara/ servis Turbocharger (smt 1)	c d	XII TKR XII TKR	4 4	3 3	12 12	40

		3.Memperbaiki sistem elektronik (smt 2) 4.Pemel.Mesin Kend.Ringan (smt 1& 2) 5.Memperbaiki Kerusakan pd sist.Kelist.tamb/accesoris (smt 1) 6.Memel/servis sistem Kelist body control Electronic (smt 2)	i V a g	XII TKR XI TKRA,B XII TKR C XII TKR C	8 6 4 4	3 2 1 1	24 12 4 4	
57	Lulik Harianto, S.Pd	1.Pemel.Listrik Kend.Ringan (smt 1 &2) 2.Memperbaiki sistem pengapian elektronik (smt 1) 3.Memel./Servis sistem AC (smt 2)	U Z f	XI TKR A,B XII TKR XII TKR	6 4 4	2 3 3	12 12 12	24
58	Yoes Wibisono, S.Pd	1.Memperbaiki sistem suspensi (smt 1) 2.Memperbaiki sistem ABS,ASR/ETC dan ESP (smt 2) 3.Teknik Listrik Dasar Otomotif (smt 1 &2)	Y e S	XII TKR XII TKR X TKR A,B	8 8 4	3 3 2	24 24 8	32
59	Agus Sutoyo,S.Pd	1. Teknologi Dasar Otomotif (smt 1 &2) 2. Perbaiki Body Otomotif (Mulok) (smt 1 &2) 3. Pemel.Mesin Kend.Ringan (smt 1 &2) 4. Memperbaiki Kerusakan pd sist.Kelist.tamb/accesoris (smt 1) 5. Memel/servis sistem Kelist body control Electronic (smt 2)	Q W V A g	X TKR XI TKR A,B XI TKR C XII TKR B XII TKR B	6 6 6 4 4	3 2 1 1 1	18 12 6 4 4	40
60	Dwi Purwanto,ST	1. Memperbaiki	b	XII TKR A,B	8	2	16	38

		sistem kemudi (smt 1) 2. Melaks.Spooring Balancing (smt 2) 3. Pemel.Chasis & SPT Kendaraan Ringan (smt 1 &2) 4. Teknik Listrik Dasar Otomotif (smt 1 &2)	h T S	XII TKR A,B XI TKR X TKR C	8 6 4	2 3 1	16 18 4	
61	Susmudioko, ST	1. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (smt 1 & 2) 2. Perbaikan Body Otomotif (Mulok) (smt 1&2)	R W	XTKR XI TKR C	6 6	3 1	18 6	24
62	Erwin Hartantyo, S.Pd.T	1.Melakukan Perwt.&perb.Sepeda Motor (Mulok) (smt 1&2) 2.Memperb. Kerusakan pd sist.Kelist.tamb/acces oris (smt 1) 3.Melakukan Perwt.& Perb.Sepeda Motor (Mulok) (smt 1&2) 4.Pemel.Listrik Kendaraan Ringan (smt 1&2) 5.Memel/servis sistem Kelist body control Electronic (smt 2)	X a X U g	XII TKR XII TKR A XI TKR XI TKR C XII TKR A	4 4 6 6 4	3 1 3 1 1	12 4 18 6 4	40
63	Dani Yudanto,ST	1.K3LL 2.Pengetahuan Dasar Pemboran Migas 3.Lumpur pemboran dan Hidrolika Lumpur bor 4.Hambatan dalam Pemboran 5.Pemboran Berarah dan Horisontal 6.Dasar-dasar teknik pemboran	R S Y a f S	X BOR X BOR XI BOR XI BOR XII BOR X PRD	2 4 4 2 4 2	2 2 2 2 1 2	4 8 8 4 4 4	32

64	M.Subari,S.ST	1.Geologi Dasar 2.Mamahami Geologi Dasar 3.Memahami Geologi Migas	Q Q R	XBOR X PRD X PRD	4 2 2	2 2 2	8 4 4	16
65	Eko Yulianto,ST	1.Dasar -dasar Reservoir Migas 2.Dasar - dasar Teknik Produksi Migas 3.Dasar - dasar Teknik Pemboran	T U V	X BOR X BOR XI BOR	2 2 8	2 2 2	4 4 16	24
66	Suratijo,A.Md	1.Drill Stem dan Handling tools 2.Pipa Selubung dan Penyemenan	X g	XI BOR XII BOR	2 4	2 1	4 4	8
67	Susilo Nuryani,Amd	1.Peralatan Putar dan Peralatan Angkat 2.Memahami Peralatan Pemutar	W h	XI BOR XII BOR	2 4	2 1	4 4	8
68	Sugiono, Amd	1.Teknik Pencegahan Semburan Liar (Well Control)(mulok) 2.Teknik dan Peralatan Semburan 3.Mengoperasikan Peralatan pipa bor	Z b c	XI BOR XII BOR XII BOR	2 8 4	2 1 1	4 8 4	16
69	Agus Alexandria,ST,MT	1.Memahami Hambatan dalam Pemboran	d	XII BOR	4	1	4	4
70	Samsul Hadi Alam,ST	1.Mengoperasikan Peralatan Angkat	i	XII BOR	4	1	4	4
71	Raharjo,Amd	1.Peralatan Migas 2.Peralatan Migas	Q Q	X PMP XI PMP	2 2	3 3	6 6	18

		3.Peralatan Migas	Q	XII PMP	2	3	6	
72	Lilis Hermiyanto,S.ST	1.Proses Pengolahan Migas 2.Proses Pengolahan Migas 3.Proses Pengolahan Migas	R R R	X PMP XI PMP XII PMP	2 2 2	3 3 3	6 6 6	18
73	Mulyono,ST	1.Utilitas 2.Peralatan Proses dan Utilities 3.Utilitas 4.Operasi Teknik	S Y S d	X PMP XI PMP XII PMP XII PMP	2 2 2 2	3 3 3 3	6 6 6 6	24
74	Suharno, ST	1.Produk Migas	h	XII PMP	4	3	12	12
75	Eko Nugroho, ST	1.Petrokimia 2.Petrokimia 3.Produk migas & Storage Handling 4.Teknik Sampling	b b Z e	XI PMP XII PMP XI PMP XII PMP	2 2 2 2	3 3 3 3	6 6 6 6	24
76	Parnoto ,ST	1.K3LL 2.K3LL	T T	X PMP XI PMP	2 2	3 3	6 6	12
77	Kalimi, S.ST	1.Geologi Migas 2.Teknik Eksplorasi Dasar 3.Memahami Konsep Eksplorasi Hidrokarbon	U V T	X PMP X PMP X PRD	3 2 2	3 3 2	9 6 4	19

78	Saiful Bachri	1.Gas Prosesing 2.Gas Prosesing 3.Proses Treating	a a g f	XI PMP XII PMP XII PRD XII PMP	2 2 2 2	3 3 1 3	6 6 2 6	20
79	Yenni Pratiwi, ST	1.Kimia Migas 2.Kimia Migas 3.Perpindahan Panas 4.Perpindahan Panas 5. IPA	W W c c O	X PMP XI PMP XI PMP XII PMP XII PMP R,PMP EX,PRD	2 2 2 2 2	3 3 3 3 4	6 6 6 6 8	32
80	M. Subur A.Md	1. Teknik Instrumentasi Kilang 2. Teknik Instrumentasi Kilang 3. Teknik Instrumentasi Kilang	X X X	X PMP XI PMP XII PMP	2 2 2	3 3 3	6 6 6	18
81	Karnadi,ST	1.K3LL 2.Menanggulangi limbah produksi minyak bumi	U U V	X PRD XII PRD X PRD	2 4 2	2 1 2	4 4 4	12
82	Dwi Heri Sudarianto, S.Kom	1.Instrumentasi	W	X PRD	2	2	4	4
83	Ir. Sutanto	1 Menghitung Cadangan Migas 2.Memah. Konsep Aliran Fluida dlm Reservoir dan dlm pipa	X Y	XI PRD XI PRD	2 2	1 1	2 2	4
84	Hisyam.Amd	1.Melaks. Penanggulangan Problem Produksi 2.Mengoperasikan Sumur Sembur Buatan Pompa Angguk 3. Melaks. Penanggulangan problem produksi 4. Menanggulangi limbah prod. Minyak	Z a Z V	XI PRD XI PRD XII PRD XII PRD	2 2 4 4	1 1 1 1	2 2 4 4	12

		bumi						
85	Wasidan, A.Md.	1.Fasilitas produksi migas 2.peralatan produksi atas dan bawah permukaan 3. Mengop. Peralatan produksi bawah permukaan 4. Merawat sumur 3. Menerapkan cara kerja sumur sembur alam	b c c h f	XI PRD XI PRD XII PRD XII PRD XII PRD	2 2 2 4 4	1 1 1 1	2 2 2 4 4	14
86	Wijiyanto,S.ST	1.Memahami Sumur Sembur Buatan Gaslift 2.Memahami Sumur Sembur Buatan Gaslift 3.Menghitung Kapasitas Sumur Sembur Buatan ESP(electrical sub mersibLe pump) 4.Menghitung Kapasitas Sumur Sembur Buatan ESP(electrical sub mersibLe pump)	d d e e	XI PRD XII PRD XI PRD XII PRD	2 4 2 4	1 1 1 1	2 4 2 4	12
87	Karwandi, S.T.	1.Menerapkan Cara Kerja Sumur Sembur Alam 2.Megop. Sumur sembur buatan pompa angguk	f a	XI PRD XII PRD	4 4	1 1	4 4	12
88	Agus Siswanto, M.Pd	BK XII		Semua Program Keahlian				34
89	Susetyorini,S.Pd	BK XI		Semua Program Keahlian				32
90	Ana Nur Ayu Laily, S.Pd	BK X		Semua Program Keahlian				30

91	Atletiko Eko S, S.Pd	PENJAS OR KES	I	XI PEM A, B, TKR C XII EKI, TKR A	3 2	3 2	9 4	13
92	Joko Susilo, ST	1.Mengoperasikan Peralatan Khusus	e	XII BOR	4	1	4	4

Cepu, 14 Juli 2014

Mengetahui,



Ir. Bambang Harjoko, MT

Lampiran 008 (Data kelas SMK Migas)

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X ITL	18
2	Kelas X EKI	35
3	Kelas X TKR	104
4	Kelas X Pemesinan	77
5	Kelas X BOR	36
6	Kelas X PMP	105
7	Kelas X PRD	39
8	Kelas XI ITL	13
9	Kelas XI EKI	30
10	Kelas XI TKR	79
11	Kelas XI Pemesinan	62
12	Kelas XI BOR	30
13	Kelas XI PMP	68
14	Kelas XI PRD	34
15	Kelas XII ITL	23
16	Kelas XII EKI	30
17	Kelas XII TKR	91
18	Kelas XII Pemesinan	67
19	Kelas XII BOR	39
20	Kelas XII PMP	63
21	Kelas XII PRD	31
	Jumlah	1541

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Migas Cepu

Kelas/Semester : XI/I

Mata Pelajaran : PPKn

Materi Pokok : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan pemajuan HAM dan pemenuhan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM

C. Indikator

1. Memahami kasus pelanggaran HAM
2. Menganalisis kasus pelanggaran HAM
3. Memahami upaya penegakan HAM
4. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM
5. Mengkomunikasikan hasil analisis upaya penegakan HAM

D. TujuanPembelajaran

Pertemuan 1

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data/ informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memberi contoh kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia.
2. Menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM di Indonesia.
3. Menganalisi supaya penyelesaian kasus HAM.
4. Menyajikan hasil analisis berbagai kasus pelanggaran HAM.
5. Menyaji hasil analisis upaya penyelesaian kasus pelanggaran HAM.

Pertemuan 2

Melalui kegiatan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis penyebab timbulnya pelanggaran HAM.
2. Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM di Indonesia.
3. Menyaji hasil analisis penyebab timbulya pelanggaran HAM.
4. Menyaji hasil contoh kasus pelanggaran HAM di Indonesia.

Pertemuan 3

Melalui kegiatan mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan upaya pemerintah dalam penegakan HAM.
2. Menguraikan upaya penanganan kasus pelanggaran HAM.
3. Mengidentifikasi tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan HAM.
4. Mengidentifikasi perilaku yang mendukung upaaya penegakan HAM di Indonesia.
5. Menyaji hasil identifikasi tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan HAM.
6. Menyaji hasil identifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.

E. MateriPembelajaran

Fakta : pembunuhan dua anak perwira polisi di Bandung

Konsep : 1. Hakikat HAM

2. pentingnya perlindungan HAM dan pemajuan HAM

3. upaya pemerintah dalam penegakan HAM

4. Membangun partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia.

Prinsip: instrument HAM di Indonesia

Prosedur: proses peradilan HAM di Indonesia

F. MetodePembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model Pembelajaran : Discoveri/Inkuiri learning.

3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan penugasan.

G. Alat/Media/Bahan

- Alat/ media : LCD, Media massa.
 Sumber Belajar : Buku peserta didik, dan buku guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
<http://www.google.com>
<http://www.wikipedia.co.id>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</p> <p>2. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan HAM.</p> <p>3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. Dalam hal ini siswa melakukan kegiatan melihat dan bertanya.</p> <p>4. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru menuliskan beberapa masalah di papan tulis dan siswa diajak mencoba, dan menalar bagaimana memecahkan masalah mengenai permasalahan tentang HAM.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai macam HAM sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Mengamati berbagai HAM dilingkungan masyarakat sekitar sebagai pengamalan pasal-pasal UUD 1945 Mendengar dan menyimak berbagai macam-macam pelanggaran HAM <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan pengertian HAM Mempertanyakan contoh-contoh HAM yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi-kan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber data akurat yang ada di lingkungannya berkaitan HAM. Mengumpulkan data dari berbagai sumber (media 	65 menit

	<p>cetak dan elektronik) tentang instrumen HAM di lingkup nasional maupun internasional.</p> <p>Menggasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan macam-macam pelanggaran HAM di Indonesia. • Mendiskusikan dan menganalisa contoh kasus pelanggaran HAM dalam rangka pelindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan berbagai macam kasus pelanggaran HAM di lingkungan sekitar berdasarkan hasil temuannya di lapangan • Menyampaikan rasa syukur atas anugrah Tuhan yang berupa HAM dan rasa Tanggung jawab atas pelaksanaan HAM dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulisan. • Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang HAM secara lisan maupun tulisan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. • Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. • Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. • Siswa menyepakati tugas portofolio yang harus dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan HAM dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut. 	15menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. • Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. Dalam hal ini siswa melakukan kegiatan melihat dan bertanya. • Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, guru menuliskan beberapa masalah di papan tulis dan siswa diajak mencoba, dan menalar berbagai kasus pelanggaran HAM . 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai kasus pelanggaran HAM di Indonesia dari berbagai media cetak • Mengamati berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar • Mendengar dan menyimak berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia dari berbagai media elektronik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan contoh-contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi-kan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber data akurat yang ada di lingkungannya berkaitan dengan kasus-kasus pelanggaran HAM. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik) tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pelanggaran HAM dan penanganan kasus pelanggaran HAM di Indonesia. • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan berbagai kasus pelanggaran HAM di wilayahnya berdasarkan hasil temuannya di lapangan. • Menyampaikan hasil temuan tentang kasus pelanggaran HAM dalam bentuklisan, tulisan, gambar atau media lainnya. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari. dengan membuat catatan penguasaan materi. • Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. • Siswa saling memberikan umpan balik hasil 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. • Siswa menyepakati tugas portofolio yang harus dilakukan berkaitan dengan pelanggaran HAM dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan siswa diberitugas membaca materi tersebut. 	
--	---	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan appersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik. 2. Guru menyampaikan topic tentang “perlunya instrument Nasional HAM”. 3. Guru mempersiapkan pembahasan materi tentang model pembelajaran inkuiri. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik membahas lebih jauh perlu instrument nasional HAM, guru dapat menjelaskan secara global upaya pemerintah dalam perlindungan dan penegakan HAM Mengumpulkan data 2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks atau sumber lain, seperti: website/ internet/ media cetak tentang instrument HAM. Mengasosiasi 3. Pesertadidik diberi waktu untuk menganalisis instrumeen Nasional HAM yang terdapat dalam buku teks dengan membandingkan dari sumber lain yang relevan. Mengkomunikasikan 4. Secara random 3 s/d 5 orang peserta didik dipilih untuk mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis komnas HAM dan komisi perlindungan anak Indonesia. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terkait dengan jalanya pembelajaran dan dilanjutkan dengan mencari umpan balik secara lisan kepada peserta didik terkait dengan materi 	10 menit

	<p>yang telah dibahas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pemaparan perlunya instrumen nasional dalam perlindungan dan penegakan HAM. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	
--	---	--

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.

Instrument penilaian sikap dan pengetahuan terlampir.

,

Cepu, 12 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Untari

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
NOMOR 60 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH
KEJURUAN

SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

I. PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

A. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan	:	SMK/MAK
Kelas	:	X (sepuluh)
Kompetensi Inti	:	
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2,serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna(<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhir</i>)					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah). 3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs),	1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>	<p>persaudaraan (ukhuwah)</p>	<p>tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, • Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; • Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; • Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari kandungan 	<p>kontrol diri (mujahadah annafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah annafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) • Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>dan 10;</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; • Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. 		
<p>3.3Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17)</p>	<p>2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) • sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
: 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.		<p>terkait</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>bebas dan perbuatan zina.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; • Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan. <p>Membaca dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna(<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? • Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • isi diskusi • sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi di atas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. 		
3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT	4. Iman kepada Malaikat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? • Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. • Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; • Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT)		
3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama. 4.5Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu	5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa harus menuntut ilmu? • Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? <p>Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampikannya kepada sesama di rumah. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyaampikannya kepada sesama. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyaampikannya kepada sesama. 	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampikannya kepada sesama; • Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampikannya kepada sesama. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyaampikannya kepada sesama. • Tes lisan • Memaparkan hasil 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama) 		
3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.	6. Sumber Hukum Islam	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentangkedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? • Apa yang anda pahami tenang Al- 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. • Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Quran, Hadits, dan Ijtihad ?</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. • Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <p>Menalar/Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang sumber hukum Islam. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<p>al-Hadits dan Ijtihad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapinya. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). 		
3.9 Memahami pengelolaan wakaf. 4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf. 4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.	7. Pengelolaan wakaf	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa waqaf harus dikelola? • Bagaimana cara mengelola wakaf? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. • Mengamati pengelolaan wakaf. • Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal- 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). 		
3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah. 4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Mekah.	8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? Apa strategi dakwah Rasulullah di 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI Kls X Kemdikbud Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Makah?</p> <p>Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Makah. • Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Makah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Makah. 	<p>tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Makah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Makah. • Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Rasullullah SAW di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW). 		
3-9Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.	9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4-5Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah.	Madinah	<p>Rasullullah SAW di Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; • Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di 		<ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. 	<p>Madinah.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah. • Tes lisan. Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW di Madinah).		

Contoh silabus SMK Migas (Teknik Produksi Migas)

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK
Mata Pelajaran : TEKNIK PRODUKSI MIGAS
Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya tentang teknik produksi minyak bumi.					
1.2. Menerima kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur karakteristik pengangkutan minyak bumi.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menjelaskan karakteristik minyak bumi. 2.2 Mengamalkan kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara pengangkatan minyak bumi. 2.3 Mengamalkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas pengoperasian sumur minyak bumi.					
3.1 Menerapkan konsep pengujian sumur 4.1 Mencoba konsep pengujian sumur	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Produksi <i>oil</i> • Uji Produksi <i>water</i> • Uji produksi <i>gas</i> • Uji <i>water cut</i> 	Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur minyak Bumi	Tugas Hasil pekerjaan dalam melakukan pengujian sumur	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : The

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pengujian sumur</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengujian sumur</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Metode pengujian dan prosedur pengujian.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Metode pengujian dan prosedur pengujian sumur.</p>	<p>Observasi Proses pelaksanaan tugas pengujian sumur</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait dengan pengujian sumur</p>		<i>Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menganalisis kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi	• Kemampuan sumur berdasarkan Berbagai perubahan diameter <i>choke</i>	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur minyak Bumi</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi</p>	<p>Observasi Proses diskusi dalam menentukan kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait dengan perhitungan kemampuan sumur</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice
4.2 Menalar kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi					<ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kemampuan sumur untuk memproduksi minyak bumi</p>			
3.3 Memahami sistem metode produksi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Natural flowing well</i> • Artificial lifting <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Gas Lift</i> b. Pompa (SRP, ESP, PCP, HPU, JP) 	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur minyak Bumi</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang sistem metode produksi</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi</p>	<p>Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang sistem metode produksi</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait pemahaman sistem metode produksi.</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menanya sistem metode produksi		<p>yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang sistem metode produksi</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait sistem metode produksi</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang sistem metode produksi</p>			<i>application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi
3.4 Menerapkan sistem pemipaan di permukaan	Perhitungan diameter pipa Kapasitas aliran Perhitungan tekanan Poli propilena	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemipaan</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang sistem pemipaan</p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan melakukan system pemipaan</p> <p>Observasi Proses pelaksanaan tugas melakukan system pemipaan</p>	24 JP	
4.4 Mencoba sistem pemipaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang sistem pemipaan</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait sistem pemipaan</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang evaluasi sumur sebelum sistem pemipaan</p>	<p>Portofolio Terkait kemampuan dalam melakukan system pemipaan</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait dengan pekerjaan pemipaan.</p>		
3.5 Menganalisis faktor produksi sumur <i>flowing</i>	• Aliran dari <i>Reservoir</i> ke lubang sumur	Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur	Observasi Proses diskusi untuk menjawab	24 JP	• Poettmann, F.H, and P.G
4.5 Menalar faktor produksi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sumur flowing	<ul style="list-style-type: none"> • Aliran fluida dari dasar sumur-pipa tegak • Aliran fluida melalui <i>choke</i> • Aliran fluida melalui pipa datar 	<p>sembur alam</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang faktor yang mempengaruhi produksi sumur flowing</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang faktor yang mempengaruhi produksi sumur flowing</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait faktor yang mempengaruhi produksi</p>	<p>pertanyaan tentang faktor yang mempengaruhi produksi sumur flowing</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait pemahaman faktor yang mempengaruhi produksi sumur flowing</p>		<p><i>Carpenter : The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumur <i>flowing</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang faktor yang mempengaruhi produksi sumur <i>flowing</i></p>			
3.6 Mengevaluasi <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • PI kecil • PI sedang • PI besar 	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur sembur alam</p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i></p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i></p>	<p>Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i></p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i></p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> • PPT Migas
4.6 Menyajikan <i>Productivity Index</i> Sumur <i>Flowing</i>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait <i>Productivity Index</i> Sumur Flowing</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang <i>Productivity Index</i> Sumur Flowing</p>			<i>Block Station, Teknik Produksi</i>
3.7 Memahami parameter dasar perencanaan Sumur <i>Gas Lift</i>	- <i>Productivity Index</i> - <i>Gradient</i> tekanan statik cairan	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang Sumur <i>Gas Lift</i></p>	<p>Tugas Hasil pekerjaan perencanaan Sumur <i>Gas Lift</i></p>	16 JP	• Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow</i>
4.7 Menanya parameter dasar perencanaan Sumur <i>Gas Lift</i>	- <i>Gradient</i> tekanan gas - Temperatur didalam sumur - Kapasitas produksi.	<p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang tahapan perencanaan Sumur <i>Gas Lift</i></p>	<p>Observasi Proses pelaksanaan tugas perencanaan Sumur <i>Gas Lift</i></p> <p>Portofolio</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang tahapan perencanaan Sumur Gas Lift</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungan jenis dan fungsi peralatan gambar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan tahapan perencanaan Sumur Gas Lift</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi terkait tahapan perencanaan Sumur Gas Lift dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya.</p>	<p>Terkait kemampuan dalam perencanaan Sumur Gas Lift</p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait dengan perencanaan Sumur Gas Lift</p>		<i>Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menerapkan evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i>	- <i>Continuous gas lift</i> - <i>Intermittent gas lift</i>	Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur <i>Gas Lift</i>	Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i>	16 JP	• Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow</i> Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice
4.8 mencoba evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i>		Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i>	Tes Tes lisan/tertulis yang terkait evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i>		• PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pada yang lebih kompleks terkait evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang evaluasi sumur sebelum perencanaan <i>Gas Lift</i></p>			
3.9 Memahami peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Well head</i> - <i>Junction box</i> - <i>Switch board</i> - <i>Transformer</i> 	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur <i>ESP</i></p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peralatan di</p>	<p>Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i></p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production</i>
4.9 Menanyakan fungsi peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang peralatan di permukaan sumur <i>ESP</i></p>			<i>Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi
3.10 Memahami peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Motor</i> - <i>Protector</i> - <i>Intake separator</i> 	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur <i>ESP</i></p>	<p>Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i></p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow
4.10 Menanyakan fungsi peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pompa</i> - <i>Kabel</i> - <i>Check valve</i> - <i>Bleeder valve</i> 	<p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengeksplorasi</p>	<p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait peralatan di bawah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peralatan di permukaan bawah sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>ESP</i></p>	permukaan sumur <i>ESP</i>		<i>Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi
3.11 Menerapkan perencanaan <i>ESP</i>	- Diameter <i>Casing</i> - Diameter <i>Tubing</i>	Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang Sumur <i>ESP</i>	Tugas Hasil pekerjaan perencanaan Sumur <i>ESP</i>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : The
4.11 Mencoba perencanaan <i>ESP</i>	- Kedalaman <i>Perforasi</i> - <i>Pump Setting</i>	Menanya			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<i>Depth (PSD)</i>	<p>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang tahapan perencanaan Sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang tahapan perencanaan Sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungan jenis dan fungsi peralatan gambar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan tahapan perencanaan Sumur <i>ESP</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi terkait tahapan perencanaan Sumur <i>ESP</i> dalam bentuk lisan, tulisan, atau media</p>	<p>Observasi Proses pelaksanaan tugas perencanaan Sumur <i>ESP</i></p> <p>Portofolio Terkait kemampuan dalam perencanaan Sumur <i>ESP</i></p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait dengan perencanaan Sumur <i>ESP</i></p>		<i>Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> <ul style="list-style-type: none"> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lainnya.			
3.12 Memahami peralatan di permukaan sumur <i>sucker rod pump</i>	- <i>Horse head</i> - <i>Polished rod</i> - <i>Stuffing box</i> - <i>Pumping tee</i> - <i>Well head</i> - <i>Prime mover</i>	Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i> Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i> Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i> Mengasosiasi Mengatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana	Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i> Tes Tes lisan/tertulis yang terkait peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i>	24 JP	• Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production Practice</i> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sampai pada yang lebih kompleks terkait peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang peralatan di permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p>			
3.13 Memahami peralatan di bawah permukaan sumur <i>sucker rod pump</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Sumur - Tipe <i>Pumping Unit</i> - <i>Tubing</i> - <i>Pompa (working barrel, travelling/standing valve</i> - <i>Rod string</i> dan lain-lain. 	<p>Mengamati Mengamati dan/atau membaca informasi tentang sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Menanya Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang</p>	<p>Observasi Proses diskusi untuk menjawab pertanyaan tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Tes Tes lisan/tertulis yang terkait peralatan di bawah permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Poettmann, F.H, and P.G Carpenter : <i>The Multiphase flow of gas, oil and water through vertical flow Streinge with application to Design of gas lift instalations , API Drill. Production</i>
4.13 Menanyakan peralatan di bawah permukaan sumur <i>sucker rod pump</i>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>peralatan di permukaan bawah sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Mengasosiasi Mengkategorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait peralatan di bawah permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang peralatan di bawah permukaan sumur <i>SUCKER ROD PUMP</i></p>			<i>Practice</i> • PPT Migas Block Station, Teknik Produksi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Jl. Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta

JAKARTA

Telepon No. 5711144 (Hunting)

Laman: www.kemdikbud.go.id

Nomor :

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Salinan Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014

- Yth.
1. Ketua Komisi X DPR RI;
 2. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan;
 3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 4. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama;
 5. Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 6. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 7. Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan;
 8. Semua Direktur Jenderal di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 9. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
 10. Sekretaris Inspektorat Jenderal, Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan dan semua Sekretaris Direktorat Jenderal di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 11. Semua Gubernur, Bupati/Walikota;
 12. Semua Kepala Dinas Pendidikan yang bertanggungjawab di bidang Pendidikan di Provinsi, Kabupaten /Kota;
 13. Semua Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama di Provinsi;
 14. Semua Kepala Kantor Kementerian Agama di Kabupaten/Kota.

Berkenaan dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dengan hormat bersama ini kami sampaikan Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Ani Nurdiani Azizah

NIP 195812011986032001

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 60 TAHUN 2014

TENTANG

KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH
KEJURUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 77A ayat (3), Pasal 77C ayat (3), Pasal 77D ayat (3), Pasal 77E ayat (3), Pasal 77F ayat (4) dan Pasal 77K ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;
5. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;

6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 41/P Tahun 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TENTANG KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN.

Pasal 1

- (1) Kurikulum pada sekolah menengah kejuruan /madrasah aliyah kejuruan yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- (2) Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Kerangka Dasar Kurikulum;
 - b. Struktur Kurikulum;
 - c. Silabus; dan
 - d. Pedoman Mata Pelajaran.

Pasal 2

Kerangka Dasar Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) huruf a berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 3

- (1) Struktur Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) huruf b merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.
- (2) Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan pada setiap tingkat kelas.
- (3) Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Kompetensi Inti sikap spiritual;
 - b. Kompetensi Inti sikap sosial;
 - c. Kompetensi Inti pengetahuan; dan

- d. Kompetensi Inti keterampilan.
- (4) Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan yang mengacu pada Kompetensi Inti.
- (5) Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan terdiri atas:
- a. Kompetensi Dasar sikap spiritual;
 - b. Kompetensi Dasar sikap sosial;
 - c. Kompetensi Dasar pengetahuan; dan
 - d. Kompetensi Dasar keterampilan.

Pasal 4

Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

- (1) Mata pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dikelompokkan atas:
- a. mata pelajaran umum Kelompok A;
 - b. mata pelajaran umum Kelompok B; dan
 - c. mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C.
- (2) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- (3) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.
- (4) Mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan dalam Bidang Kejuruan, Program Kejuruan, dan Paket Kejuruan.
- (5) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah.

- (6) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah dan/atau satuan pendidikan.
- (7) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
 - Bahasa Indonesia;
 - Matematika;
 - Sejarah Indonesia; dan
 - Bahasa Inggris.
- (8) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
- Seni Budaya;
 - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan; dan
 - Prakarya dan Kewirausahaan.
- (9) Mata pelajaran Seni Budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (8) huruf a dan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) huruf c masing-masing berisikan pilihan muatan untuk memperkuat Program Kejuruan.
- (10) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat ditambah dengan mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- (11) Mata pelajaran peminatan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dikelompokkan secara bertingkat atas:
- Dasar Bidang Kejuruan;
 - Dasar Program Kejuruan; dan
 - Paket Kejuruan.
- (12) Mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) huruf a dikelompokkan atas:
- Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa;
 - Bidang Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - Bidang Kejuruan Kesehatan;
 - Bidang Kejuruan Agribisnis dan Agroteknologi;
 - Bidang Kejuruan Perikanan dan Kelautan;
 - Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen;
 - Bidang Kejuruan Pariwisata;
 - Bidang Kejuruan Seni Rupa dan Kriya; dan
 - Bidang Kejuruan Seni Pertunjukan.

- (13) Mata pelajaran Dasar Program Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) huruf b merupakan muatan-substantif pengikat yang berfungsi sebagai fokus utama dari Program Kejuruan tersebut.
- (14) Mata pelajaran untuk Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) huruf c merupakan muatan Kejuruan spesifik dalam lingkup Paket Kejuruan.
- (15) Mata pelajaran untuk Dasar Program Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (13) dan mata pelajaran untuk Paket Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (14) dikembangkan secara kolaboratif antara unsur-unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan asosiasi profesi terkait Bidang Kejuruan dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.

Pasal 6

- (1) Dasar Bidang Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf a sampai dengan huruf i masing-masing memiliki muatan-substantif pengikat yang berfungsi sebagai fokus utama dari Bidang Kejuruan tersebut.
- (2) Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf a memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Gambar Teknik.
- (3) Bidang Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf b memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Pemrograman Dasar, dan Mata Pelajaran Sistem Komputer.
- (4) Bidang Kejuruan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf c memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (5) Bidang Kejuruan Agribisnis dan Agroteknologi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf d memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (6) Bidang Kejuruan Perikanan dan Kelautan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf e memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (7) Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf f memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, dan Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.
- (8) Bidang Kejuruan Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf g memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran IPA Terapan dan Mata Pelajaran Pengantar Pariwisata.
- (9) Bidang Kejuruan Seni Rupa dan Kriya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf h memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain dan Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan.
- (10) Bidang Kejuruan Seni Pertunjukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf i memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Wawasan Seni Pertunjukan, Mata Pelajaran Tata Teknik Pentas, dan Mata Pelajaran Manajemen Pertunjukan.

Pasal 7

- (1) Madrasah aliyah kejuruan dapat menambah mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan bahasa arab selain Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (7).
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai penambahan mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan bahasa arab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur oleh menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama.

Pasal 8

- (1) Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan 3 (tiga) tingkatan kelas, yaitu kelas X (sepuluh), kelas XI (sebelas), dan kelas XII (dua belas), atau dengan 4 (empat) tingkatan kelas yaitu kelas X (sepuluh), kelas XI (sebelas), kelas XII (dua belas), dan kelas XIII (tiga belas) sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- (2) Penyelenggaraan program pendidikan dengan 4 (empat) tingkatan kelas pada Sekolah Menengah Kejuruan diatur lebih lanjut oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah.

Pasal 9

- (1) Beban belajar merupakan keseluruhan muatan dan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran.
- (2) Beban belajar di Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka;
 - b. kegiatan terstruktur; dan
 - c. kegiatan mandiri.
- (3) Beban belajar kegiatan tatap muka sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dinyatakan dalam jumlah jam pelajaran per minggu, dengan durasi setiap satu jam pelajaran adalah 45 (empat puluh lima) menit.
- (4) Beban belajar kegiatan terstruktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dan kegiatan mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c paling banyak 60% (enam puluh persen) dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- (5) Beban belajar satu minggu untuk Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII masing-masing adalah 48 (empat puluh delapan) jam pembelajaran.
- (6) Beban belajar satu semester di Kelas X dan Kelas XI masing-masing paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif.
- (7) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 (delapan belas) minggu efektif dan pada semester genap paling sedikit 14 (empat belas) minggu efektif.

Pasal 10

Silabus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) huruf c merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Pasal 11

- (1) Silabus Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dikelompokkan atas:
 - a. Silabus mata pelajaran umum Kelompok A;
 - b. Silabus mata pelajaran umum Kelompok B; dan
 - c. Silabus mata pelajaran peminatan Kelompok C.
- (2) Silabus mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dikembangkan oleh Pemerintah.
- (3) Silabus mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah.
- (4) Silabus mata pelajaran peminatan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dikembangkan oleh Pemerintah.
- (5) Silabus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (6) Silabus Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 13

- (1) Pedoman Mata Pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d merupakan profil utuh mata pelajaran yang berisi latar belakang, karakteristik mata pelajaran, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran, desain pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, media dan sumber belajar, dan peran guru sebagai pengembang budaya sekolah.
- (2) Pedoman Mata Pelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (6) dikembangkan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (3) Pedoman Mata Pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan oleh pendidik untuk:
 - a. Memahami secara utuh mata pelajaran sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan; dan
 - b. Acuan dalam penyusunan dan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (4) Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 14

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juli 2014

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 956

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri.

Nama : Taufik Rizki Sista, S.Pd.I
Tempat/tanggal lahir : Blora, 17 Juli 1990
Alamat Rumah : jl. Cepu-Randublatung Km:12 ds.Ngraho rt/rw: 06/01 kec. Kedungtuban kab. Blora Jawa Tengah.
Nama Ayah : Siswoyo
Nama Ibu : Sutatik.

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ngraho 1 (1996-2002)
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (2002-2008)
3. Pondok Modern Darul Makrifat Gontor 3 Kediri (2008-2009)
4. Institut Studi Islam Darussalam Gontor Ponorogo (2009-2013)

C. Riwayat Pekerjaan.

1. Pengasuh Pondok Modern Muhammadiyah At-Tajdid Tambakromo Cepu Blora (2013-sekarang)
2. Guru PAI SMP Muhammadiyah At-Tajdid Cepu Blora (2013-sekarang)
3. Guru PAI SMPN 1 Kedungtuban Blora (2014-sekarang)

D. Pengalaman Organisasi.

1. Pengasuh Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah At-Tajdid Cepu Blora. (2013-sekarang)
2. Waka urusan kurikulum SMP Muhammadiyah At-Tajdid Cepu Blora (2013-2014)

3. Waka urusan sarana prasarana SMP Muhammadiyah At-Tajdid Cepu Blora (2014-2015)

E. Minat keilmuan : Manajemen Pendidikan, Agama Islam, Tehnik Komputer.

F. Karya Ilmiah.

1. Skripsi dengan judul (Pengaruh Kemampuan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Bacaan Al-quran Siswa Kelas 6 Madrasah Hidayatul Islam Jintab Jetis Ponorogo Tahun 2012-2013).
2. Tesis dengan judul (Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu)

Yogyakarta, 24,April 2015

(Taufik Rizki Sista,S.Pd.I)